

**PENGARUH KEGIATAN *READING TIME* TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA ANAK DI TAMAN BACAAN
MASYARAKAT (TBM) AR-RASYID ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SACKY AKBAR

NIM. 180503004

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM- BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

Sacky Akbar

NIM. 180503004

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

UIN

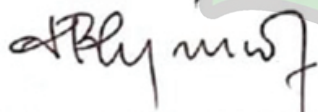
Disetujui Oleh :

Pembimbing I

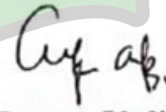
جامعة الرانيري

Pembimbing II

A R - R A N I R Y



**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002**



**Cut Putroe Yuliana M.IP.
NIP.198507072019032017**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus dan
Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Starta Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/ Tanggal

Selasa, 6 Juni 2023

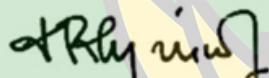
17 Zulkaidah 1444 H

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002



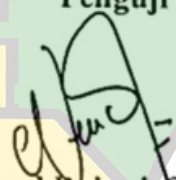
Cut Putroe Yuliana, M.IP.
NIP. 198507072019032017

Penguji I

Penguji II



Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001

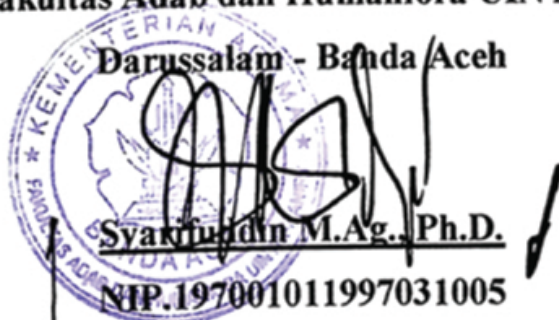


Nurul Rahmi, S.IP., MA
NIDN. 2031079202

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar - Raniry

Darussalam - Banda Aceh



Syakiruddin M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sacky Akbar

Nim : 180503004

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan *Reading Time* Terhadap Keterampilan Membaca Anak di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 01 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Sacky Akbar

NIM. 180503004

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-nya, memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis untuk menuntut ilmu dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah. Beliaulah yang telah membawa umatnya pada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Kegiatan *Reading Time* Terhadap Keterampilan Membaca Anak di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Aceh Besar** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan atau kesukaran disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat atas Rahmat Allah Swt, serta doa, kerja sama, dan dukungan dari berbagai pihak penulis dapat melewati berbagai cobaan dan ujian. Oleh karenanya dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa ucapan terima kasih saya ucapkan kepada kedua orang tua Ayahanda Bustami Amin dan Ibunda Misnalinda serta adik-adik tercinta Rama Saputra, Ade Firminda dan Haris Ilham yang telah memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa serta doa yang tulus untuk saya menyelesaikan studi ini.

Dengan kerendahan hati, Penulis juga ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora berserta jajarannya, dan Bapak Mukhtaruddin, S.Ag,M.LIS selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan, Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan. Dengan kerendahan hati penulis juga ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku pembimbing 1 dan ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku pembimbing ke II dan terima kasih juga kepada ibu

Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd selaku penguji 1 dan ibu Nurul Rahmi, S.IP., M.A. selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktu guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis/skripsi ini dan bapak dan ibu dosen, para asisten, karyawan-karyawan dan semua bagian akademik fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini. Penulis sangat berterimakasih juga kepada staf pustaka yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menambah referensi dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterimakasih kepada kepala TBM Ar-Rasyid beserta staf pustakawan di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid yang telah memberikan kesempatan meneliti dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 dan anak-anak Agam Boco IP'18 yang telah banyak memberikan waktu, dukungan, serta motivasi dan doa kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga segala dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal kebaikan dan diberikan pahala oleh Allah SWT.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah ibu dan bapak serta kawan-kawan berikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini. Akhirnya penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan, namun hanya sedemikian kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 11 Mei 2023

Penulis,

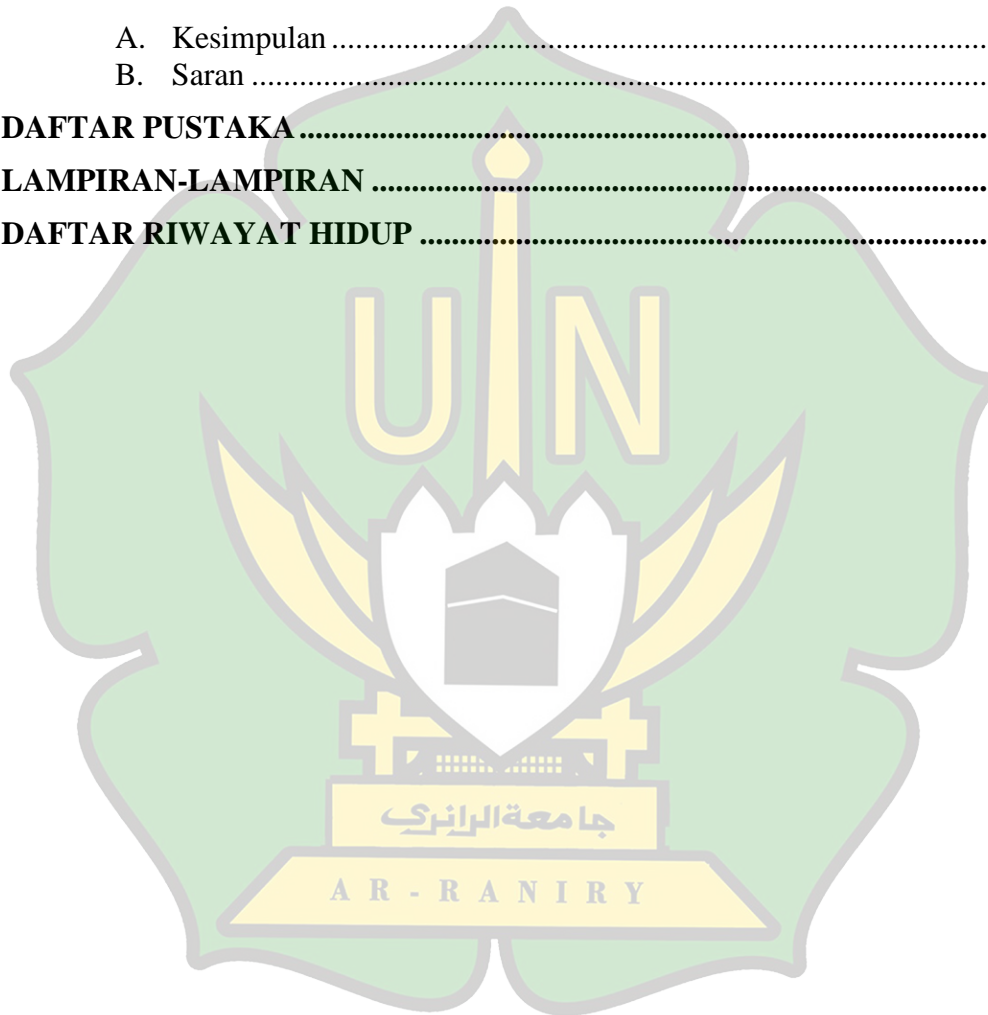


Sacky Akbar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Kegiatan Membaca	14
1. Pengertian Kegiatan Membaca	14
2. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Membaca.....	15
3. Tips Merancang Kegiatan Membaca Yang Menarik	18
C. Keterampilan Membaca	22
1. Pengertian Keterampilan Membaca	22
2. Tingkatan Keterampilan Membaca	24
3. Menilai Efektivitas Keterampilan Membaca	27
4. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca.....	29
D. Pengertian Taman Bacaan Masyarakat	32
1. Pengertian Taman Bacaan Masyarakat	32
2. Tujuan Taman Bacaan Masyarakat.....	33
3. Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Reading Time	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Fokus Penelitian.....	40
D. Subjek dan Objek.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41

F. Teknik Analisis Data	43
G. Kredibilitas Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Koleksi di TBM Ar-Rasyid	51
Tabel 4.2 Jumlah Sarana dan Prasarana di TBM Ar-Rasyid	52
Tabel 4.3 Lembar Observasi	55



DAFTAR GAMBAR

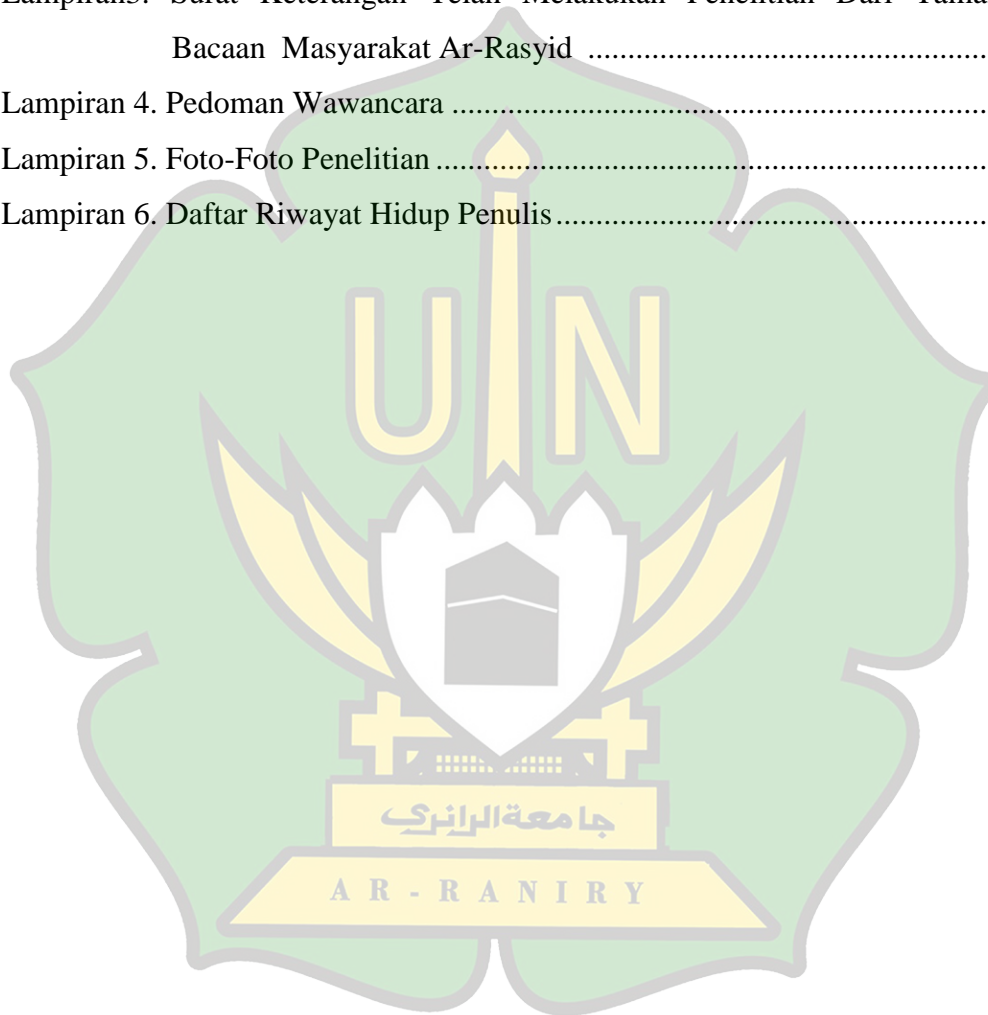
Halaman

Gambar 4.1 Susunan Pengurus Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid..... 48



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SK Pembimbing Tahun Akademik 2022/2023.....	69
Lampiran 2. Surat Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry Banda Aceh	70
Lampiran3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid	71
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	72
Lampiran 5. Foto-Foto Penelitian	75
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	78



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul pengaruh kegiatan *Reading Time* terhadap keterampilan membaca anak di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Aceh Besar dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan *Reading Time* terhadap keterampilan membaca anak di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Aceh Besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif. Subjek penelitian ini adalah ketua TBM Ar-Rasyid dan 7 orang anak yang mengikuti program *Reading Time* tersebut. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *Reading Time* ini memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan membaca anak setelah mengikuti kegiatan *Reading Time* ini, anak sudah dapat menentukan makna dari bahan bacaan yang mereka baca setiap jam *Reading Time*, anak-anak sudah mulai bisa memahami makna kata yang di dalam sebuah kalimat yang dibaca oleh anak, mereka sudah dapat menarik kesimpulan dari buku yang mereka baca setiap harinya serta juga dikarenakan kegiatan *Reading Time* mereka sudah lebih lancar membaca. Dalam pelaksanaan kegiatan membaca ini. TBM Ar-Rasyid juga memiliki beberapa kendala, antara lain masih minimnya dana dan masih minimnya koleksi terbaru untuk bahan bacaan anak dalam kegiatan *Reading Time* tersebut. Solusi selama ini yang dilakukan TBM Ar-rasyid dalam upaya mengatasi ataupun meminimalisirkan kendala tersebut, yaitu dengan cara menjalin kerja sama dengan kemitraan, mengikuti lomba-lomba yang ada dan melakukan kerja sama dengan TBM lainnya.

Kata Kunci : Keterampilan, Membaca dan *Reading Time*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca ialah sebuah kegiatan untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, makna serta pengetahuan dari sebuah media tulis ataupun media cetak baik itu majalah, buku dan tulisan-tulisan lainnya. Kegiatan membaca dapat memperluas pandangan serta wawasan dan untuk meningkatkan daya pikir serta daya ingat seseorang. Kemampuan membaca anak menjadi faktor utama bagi anak dalam mencerna pembelajaran karena sebagian besar pengetahuan disajikan dalam bahasa tulis.¹ Oleh karena itu, keterampilan membaca anak perlu di asah.

Keterampilan membaca yaitu sebuah proses memahami informasi dari teks menjadi pemahaman, kapasitas seseorang dalam memahami dan cara menjelaskan bahan bacaan yang mereka baca. Kemahiran membaca termasuk perihal kompleks dan memakai berbagai keterampilan. Aktivitas membaca ialah sebuah kesatuan kegiatan yang nyata dan mencakup sebagian kegiatan contohnya mengetahui huruf serta kalimat-kalimat penghubung dengan bunyinya dan mengambil kesimpulannya berdasarkan buku bacaan.²

Keterampilan membaca anak merupakan suatu upaya agar rasa saling memahami dan memakai informasi yang dipunyainya untuk kemudahan seorang anak. Kemampuan itu sendiri dapat dikatakan sebagai melek huruf, dan bisa

¹ Septia Sugiarsih, "Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Drop Everything And Read (Dear) Pada Siswa Sekolah Dasar (Mi)" *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* Vol 9, No 02, Desember 2017; ISSN: 2085-0034 diakses pada tanggal 2 oktober 2022 dari situs <https://jurnal.albidayah.id/index.php/home/article/view/18>

² Dadan Suryana. *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. (Jakarta: Prenadamedia Group.2019), hlm. 127

membaca. Media *Pop Up* merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak.³ Menurut Chairilisyah, *Pop Up* mempengaruhi perkembangan sosial-emosional, emosional, kognitif, dan yang terpenting perkembangan bahasanya. Jika anak Anda dapat berkomunikasi dengan lingkungannya, rasa percaya dirinya akan berkembang dan mereka akan dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungannya. Literasi lisan dan tulis, seperti membaca dan menulis, merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap anak.⁴

Kegiatan membaca di TBM sangat erat hubungannya dengan peningkatan keterampilan membaca, hal ini terlihat dari TBM menyediakan berbagai macam buku, majalah, surat kabar, dan bahan bacaan lainnya, sehingga anak berinteraksi dengan berbagai jenis teks yang membantu anak meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami berbagai gaya penulisan dan peningkatan keterampilan membaca. Taman bacaan masyarakat dapat dijadikan sebagai tempat untuk melatih kemampuan literasi anak. Taman Bacaan Masyarakat merupakan layanan pendidikan yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan dan meningkatkan budaya baca. Membaca memberikan banyak manfaat bagi

³ Rahma Setyanigrum, "Media *Pop-Up Book* sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19", Universitas Negeri Semarang, Kampus Pascasarjana Jl. Kelud Utara III, Semarang, 50237, Indonesia. Diakses pada tanggal 7 agustus 2023 pada situs <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/620/539>

⁴ Khirjan Nahdi, Dukha Yunitasari, "Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 4 Issue 1 (2020) hlm 446-453 diakses pada tanggal 9 oktober 2022 dari situs <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/372>

seseorang: menambah pengetahuan, pemahaman informasi yang bersifat global, memenuhi kebutuhan intelektual, dan membentuk diri.⁵

Menurut Kemendikbud dalam pedoman penggunaan bantuan penguatan TBM serta bantuan sarana TBM 2021, TBM diharapkan dapat menyalurkan layanan yang bisa menarik minat anak serta masyarakat agar mampu meningkatkan keterampilan membacanya. Berikut adalah beberapa layanan yang dapat diberikan TBM antara lain layanan membaca di tempat, layanan sirkulasi, layanan pembelajaran, layanan praktek, layanan kegiatan literasi dan layanan melaksanakan lomba-lomba.⁶ Pada sebuah penelitian terkini yang dilakukan oleh Rifki Rizkia Malik dan Sukaesih ada beberapa inovasi layanan TBM yang dapat dijalankan antara lain, layanan referensi, layanan sirkulasi, melaksanakan lomba-lomba literasi, pengembangan koleksi dan layanan di bidang bahan bacaan.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lihat di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid yang terletak di Dusun Lambateung, Desa Kajhu, Baitussalam, memiliki fasilitas sebagai penunjang yang mendukung keterampilan membaca anak. Salah satu kegiatan yang sedang dilaksanakan yaitu kegiatan *Reading Time* atau jam membaca, sebuah program yang telah berjalan sejak tahun

⁵Ardiansyah, "Pembenahan Taman Baca Masyarakat (TBM) Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Malimongan Baru Dan Kelurahan Timungan Lompoa Di Kecamatan Bontoala. *Jurnal Lepa-lepa Open* Volume 1 Nomor 1, 2021, hlm 44 diakses pada tanggal 9 oktober 2022 dari situs <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/article/view/16445/0>

⁶Kemendikbud." *Pedoman Pelaksanaan Bantuan Penguatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dan Bantuan Sarana TBM (IT) Tahun 2021*" hlm. 6 diakses pada tanggal 3 oktober 2022 dari situs <https://pmpk.kemdikbud.go.id/read-news/pedoman-pelaksanaan-bantuan-penguatan-taman-bacaan-masyarakat-tbm-dan-bantuan-sarana-tbm-it-tahun-2021>

⁷Rifki Rizkia Malik, Sukaesih. "Inovasi Pelayanan Perputakaan Di Taman Bacaan Masyarakat Lingkaran Cahaya Selama Pandemi Covid-19". *Jurnal Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi FBS Universitas Negeri Padang, Indonesia*. Volume 2 Nomor 1 2020 hlm .48-62 diakses pada tanggal 3 oktober 2022 dari situs <https://infobibliotheca.pj.unp.ac.id/index.php/infobibliotheca/article/view/94>

2018 dan diikuti oleh sekitar 20 orang anak dari umur 6-12 tahun. Kegiatan ini dilakukan dari hari Senin s.d. Sabtu dari jam 13.30 s.d. 15.00 WIB yang sampai saat ini masih berjalan. Pengurus Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid menjelaskan tujuan kegiatan *Reading Time* yaitu antara lain agar anak terbiasa membaca, peningkatan kemampuan membacanya lebih bagus atau lebih lancar dan agar menambah wawasan serta pengetahuan dari bahan bacaan yang mereka baca selama mengikuti kegiatan *Reading Time* di TBM Ar-Rasyid. Namun, ada sebagian besar anak-anak yang masih bermalasan dalam mengikuti kegiatan *Reading Time* ini.

Alasan tersebut di atas dan tema ini belum ada di teliti sebelumnya sehingga menarik minat peneliti mengkaji lebih dalam tentang **“Pengaruh Kegiatan *Reading Time* terhadap Keterampilan Membaca Anak di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Aceh Besar ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang menjadi rumusan masalah pada penelitian saya ini adalah bagaimana pengaruh kegiatan *reading time* terhadap keterampilan membaca anak di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan *reading time* terhadap keterampilan membaca anak di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan terdapatnya penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan keilmuan terkait dengan pengaruh kegiatan *reading time* terhadap keterampilan membaca anak di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar.

2. Manfaat Praktis

Dalam pembelajaran bagi para pustakawan maupun anak Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid maupun taman bacaan lainnya untuk menjadikan kegiatan atau program *reading time* sebagai peningkatan keterampilan membaca terhadap anak di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan beberapa istilah kata kunci, untuk menghindari penafsiran yang berbeda maka penulis mencoba menjelaskan pengertian dari istilah kata kunci tersebut, yakni :

1. Kegiatan *Reading Time* - R A N I R Y

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kegiatan ialah sebuah aktivitas, usaha ataupun pekerjaan yang dilakukan seseorang.⁸ Membaca/*reading* merupakan salah satu keterampilan berbahasa.

Membaca mempunyai makna mengubah peserta didik *literate* pada suatu konteks. Membaca dimaknakan sebagai keinginan memahami,

⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online), dari situs <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kegiatan>. Diakses pada tanggal 23 November 2022

memakai, merefleksikan, serta melibatkan diri dari beragam jenis teks dalam rangka menginginkan suatu tujuan, yaitu pengembangan ilmu serta potensi.⁹

Kegiatan *Reading Time* merupakan kegiatan membaca atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Membaca merupakan kegiatan memperoleh informasi yang disampaikan oleh penulis dalam bentuk bahasa tulis. Oleh karena itu, pembaca harus memahami teks bacaan, baik secara literal, kritis, maupun kreatif. Membaca merupakan proses memperoleh informasi dengan menggunakan teknik tertentu. Sebelum melakukan kegiatan membaca, seorang pembaca harus menentukan tujuan membaca agar informasi yang diperoleh sesuai dengan tujuan membaca. Oleh karena itu, membaca harus sesuai dengan tujuan membaca.¹⁰

Pada sebuah penelitian menyatakan bahwa hubungan antara literasi dan kegiatan membaca, hal ini sangat penting sejalan dengan amanat pendidikan Indonesia bahwa pendidikan pembelajaran, khususnya di tingkat dasar, berorientasi pada penguatan literasi. Seseorang yang mampu memahami sesuatu dapat dikatakan terpelajar karena dengan membaca dengan benar, ia telah memahami informasi dan melakukan pemahamannya sesuai dengan apa yang diserapnya. Penguasaan literasi pada bentuk ilmu

⁹ Abidin, Yunus. "Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter". (Bandung: Refika Aditama, 2017), hlm. 160

¹⁰ Ria Kristia Fatmasari and Husniyatul Fitriyah, *Ketrampilan Membaca*, 2018.

pengetahuan sangat diperlukan karena ikut serta mendorong pembangunan negara dengan cara demikian.¹¹

Kegiatan *Reading Time* atau kegiatan membaca yang penulis maksud yaitu daya yang timbul atau muncul dari sebuah program membaca yang telah berjalan sekitar 5 tahun lamanya dan diikuti oleh sekitar 20 orang anak dari umur 6-12 tahun. Kegiatan ini yaitu kegiatan membaca bebas di TBM Ar-Rasyid yang dilakukan dari hari Senin s.d. hari Sabtu dari jam 13.30 s/d 15.00 WIB yang sampai saat ini masih berjalan. Koleksi buku yang terdapat di TBM yang dibaca oleh anak-anak yaitu koleksi buku fiksi, buku sejarah, buku paket. Tujuan dari program *reading time* yaitu antara lain untuk meningkatkan keterampilan serta kemampuan membaca anak-anak yang tinggal di Yayasan Kesejahteraan Masyarakat (YAKESMA) yang setiap harinya datang ke Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar.

2. Keterampilan Membaca

Keterampilan merupakan sebuah *skill* ataupun kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik, cepat dan tepat. Tujuannya antara lain untuk mencapai suatu keinginan yang diharapkannya.¹² Menurut Kamus

¹¹ Rizal Hermawan, "Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Soron". (*jurnal papeda: Program Studi PGSD, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia*), Vol 2, No 1, Januari 2020, hlm. 57 diakses pada tanggal 10 oktober 2022 dari situs <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikandasar/article/view/411>

¹² Dadan Suryana. " *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. (Jakarta: Prenadamedia Group.2019), hlm. 127

Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan yaitu kemahiran seseorang dalam menyelesaikan tugas, cekatan dan mampu menyelesaikannya.¹³

Keterampilan membaca yaitu sebuah proses memahami informasi dari teks menjadi pemahaman, kapasitas seseorang dalam memahami dan cara menjelaskan bahan bacaan yang mereka baca. Kemahiran membaca termasuk perihal kompleks dan memakai berbagai keterampilan. Aktivitas membaca ialah sebuah kesatuan kegiatan yang nyata dan mencakup sebagian kegiatan mengetahui huruf serta kalimat-kalimat penghubung dengan bunyinya dan mengambil kesimpulannya berdasarkan buku bacaan.¹⁴

Untuk menyadari sampai mana keterampilan membaca anak sebuah langkah yang bisa digunakan dengan melakukan pengukuran. Untuk membuat sebuah pengukuran diperlukan alat ukur atau instrumen. Model-model pengukuran yang bisa ditekankan ialah berikut ini:¹⁵

- a. Merumuskan makna kata yang telah dibaca
- b. Mencari makna kata dalam sebuah kalimat
- c. Menentukan kalimat yang sesuai diantara banyak kalimat
- d. Membuat inti dari sebuah kalimat
- e. Mencari ide pokok dari kalimat yang dibaca
- f. Menangkap inti pokok dari suatu bacaan.

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online), dari situs <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keterampilan> . Diakses pada tanggal 23 November 2022

¹⁴ Dadan Suryana. *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. (Jakarta: Prenadamedia Group.2019), hlm. 127

¹⁵ Ermaida Dewi, " Development Of Macami (Mari Membaca Dan Memahami) Instrument Using Macromedia Flash 8 In Primary Schools", *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran Universitas Riau, Indonesi)* Volume 4 Nomor 3 Mei 2020, hlm. 545 diakses pada tanggal 23 november 2022 dari situs <https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/view/7984/pdf>

g. Membuat kesimpulan dari sebuah bacaan.

Harris dan Hilam mengemukakan beberapa aspek pengukuran kemampuan membaca, antara lain: Pertama, kemampuan menafsirkan tanda atau simbol yang digunakan dalam tulisan, seperti tanda baca, kapitalisasi, penataan paragraf, dan huruf miring. Kedua, ide melibatkan kemampuan untuk mengenali maksud yang disampaikan oleh penulis dan ide pokok bacaan. Ketiga, nada dan gaya meliputi kemampuan mengenali sikap penulis terhadap masalah yang diangkatnya, sikap penulis terhadap pembaca, dan kemampuan memahami nada teks sesuai bacaan.¹⁶

Keterampilan membaca yang peneliti maksud adalah proses seseorang anak dalam mengenal kalimat, memahami kalimat, mengetahui arti kalimat, memahami hubungan antar kalimat, memahami susunan kata dan memahami suatu isi bacaan yang dibacanya. Pada penelitian ini yang ingin peneliti lihat yaitu tentang bagaimana keterampilan/kemampuan membaca terhadap 20 orang anak di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar.

¹⁶ Ari Kartini, "TES KETERAMPILAN MEMBACA", Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPISBS Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut, Volume 7, Number 1 Februari 2018, hlm. 114. diakses pada tanggal 25 november 2022 dari situs <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/caraka/article/view/667>

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis pada beberapa penelitian sebelumnya, baik dari sumber cetak ataupun elektronik menemukan beberapa penelitian serupa yang terkait dengan topik “Pengaruh Kegiatan *Reading Time* Terhadap Keterampilan Membaca Anak Di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Aceh Besar”. Diantara penelitian tersebut yaitu :

Pertama, Kajian yang dilakukan oleh Ulfazika pada tahun 2018 berjudul “Peran Gerobak Baca Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa MTsN Meureudu VII”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Gerobak Baca dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 6 MTsN Meureudu dan untuk mengetahui kendala yang dialami siswa kelas 7 MTsN Meureudu dalam melaksanakan program Gerobak Baca. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang memadukan desain penelitian dengan Pretest Posttest Control Group Design dan Quasi Experimental. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VI MTsN Meureudu, dan sampel penelitian ini ditentukan dengan cara purposeful sampling, dan sampelnya berjumlah 40 siswa dari kelas VII Inti MTsN Meureudu dan kelas VII F. Dapatkan data yang digunakan dalam survei dan berikan pertanyaan tes dalam bentuk tes awal dan akhir untuk masing-masing dari enam pertanyaan.¹⁷

¹⁷ Ulfazika, “Peranan Gerobak Baca Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII MTsN Meureudu”, *skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018), tanggal 11 november 2022 dari situs <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/6225/>

Persamaan dalam penelitian Ulfazika dengan penelitian peneliti ialah sama-sama mengkaji tentang keterampilan membaca, sedangkan perbedaannya adalah pada variabel satu yaitu program kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca. Program yang dilakukan pada penelitian Ulfazika adalah peranan gerobak baca, sedangkan program pada penelitian penulis adalah *Reading Time* serta juga terdapat perbedaan pada metode penelitian yang dilakukan. Yaitu, pada penelitian Ulfazika memakai pendekatan kombinasi dengan metode penelitian kuasi eksperimen (*Quasi Experimental*) dengan desain penelitian memakai *Pretest Posttest Control Group Design* sedangkan pada penelitian penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dibuat dengan cara menggabungkan data pada lapangan, menganalisis, meringkas dan menarik kesimpulan dari data tersebut. Dengan demikian, terdapat perbedaan dari penelitian yang peneliti teliti dengan penelitian tersebut.

Kedua, Kajian yang dilakukan oleh Ulmi Sri Indah, 2021 berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah Melalui Media Video di SDN 347 Batahan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran siswa terhadap pembelajaran membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video di Kelas II SD Negeri 347 Batahan, dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media video pada pembelajaran membaca kelas II. SD Negeri 347 Batahan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, Setiap

siklus terdiri dari dua kali pertemuan, pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada pembelajaran membaca setiap siklusnya. Nilai rata-rata siswa pada ujian awal adalah 64,5 (30%), nilai rata-rata siswa pada Periode I berkisar antara 67,5 (35%) hingga 72 (45%), dan pada Periode II berkisar antara 75 (50%) hingga 86 (85%). Kami sangat menyukai dan senang dengan respon siswa terhadap penerapan media video dalam proses pembelajaran, karena dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan menuntut kepercayaan diri yang lebih dari siswa. Kesimpulannya, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca siswa meningkat setelah menerapkan media video pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II pembelajaran Tematik Tema 2 di SD Negeri 347 Batahan.¹⁸

Persamaan dalam penelitian Ulmi Sri Indah dengan penelitian penulis ialah kesamaan mengkaji tentang keterampilan membaca, sedangkan perbedaannya yaitu pada program kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca. Program yang dilakukan pada penelitian Ulmi Sri Indah adalah melalui media video, sedangkan program pada penelitian penulis adalah *Reading Time* serta juga terdapat perbedaan pada metode penelitian yang dilakukan. Yaitu, pada penelitian Ulmi Sri indah memakai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan pada penelitian penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif, cara pengumpulan data di lapangan, menganalisis,

¹⁸ Ulmi Sri Indah” *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah Melalui Media Video Di SDN 347 Batahan*”. *skripsi*,(Padang Sidempuan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri, 2021)

meringkas dan mengambil kesimpulan dari data tersebut. Oleh sebab itu, adanya perbedaan antara penelitian yang peneliti teliti dengan penelitian tersebut.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Cut Nurlaita pada tahun 2021 dengan judul “Upaya perpustakaan sekolah meningkatkan kemampuan membaca dasar siswa SD Negeri 69 Banda Aceh Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya perpustakaan sekolah meningkatkan kemampuan membaca siswa SD Negeri 69 Banda Aceh Pendekatan kualitatif Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi Subyek penelitian ini adalah satu kepala sekolah dan seorang pustakawan. Hasil penelitian adalah SD Negeri 69 Banda Aceh. Ditemukan bahwa upaya perpustakaan sekolah Aceh melakukan empat kegiatan: literasi jumat, komitmen literasi harian, dan perpustakaan kunjungan dan pengobatan. Dalam kegiatan ini, mengkolaborasikan program Literasi Jumat dengan pustakawan, guru dan seluruh staf sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.¹⁹

Persamaan pada penelitian Cut Nurlaita dengan penelitian peneliti ialah kesamaan mengkaji tentang keterampilan membaca, sedangkan perbedaannya yaitu pada program kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca. Program yang dilakukan pada penelitian Cut Nurlaita adalah melalui perpustakaan sekolah, sedangkan program pada penelitian penulis adalah kegiatan *Reading Time*.

¹⁹ Cut Nurlaita, “Upaya Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Di Sd Negeri 69 Banda Aceh”, *skripsi*,(Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021)

B. Pengaruh Kegiatan Membaca

1. Pengertian Pengaruh Kegiatan Membaca

Harus diketahui bahwa pengaruh dari program membaca sangatlah bermanfaat bagi anak-anak dan semua kalangan. Banyak diperoleh ilmu jika seseorang rajin membaca. Pada dunia pendidikan, menjadikan kegiatan *Reading* sebuah kegiatan bagi anak merupakan harapan bagi seluruh guru dan orang tua siswa. Berikut adalah beberapa pendapat para ahli terkait pengertian dari pengaruh kegiatan membaca tersebut, yaitu sebagai berikut :

Menurut Eiser dalam Yunus A, dkk. menyatakan bahwa pengaruh kegiatan membaca dipandang sebagai cara agar membuat serta menemukan makna dari macam bentuk seperti hal yang terdapat sekitar kita dan sangatlah bermanfaat bagi kehidupan manusia.²⁰

Menurut Rizal Hermawan dan Nouval Rumaf, pengaruh kegiatan reading ialah keterkaitan ekspresi fantasi pembaca yang menarik bagi masyarakat umum dan juga dipahami oleh sebagian orang. Pengaruh kegiatan membaca juga dapat diartikan sebagai proses memperoleh informasi melalui tulisan biasa. Sikap membaca sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran.²¹

Menurut Ana Widyastuti, pengaruh kegiatan Membaca dikaitkan dengan proses mengubah bentuk simbol dan menuliskannya menjadi bentuk

²⁰ Yunus Abidin, Dkk . *Pembelajaran Literasi*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2017), Hlm 4

²¹ Rizal Hermawan, " Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Soron". (*jurnal papeda: Program Studi PGSD, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia*), Vol 2, No 1, Januari 2020, hlm. 57 diakses pada tanggal 14 november 2022 dari situs <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendikandasar/article/view/411>

bunyi yang bermakna. Oleh karena itu, aktivitas membaca ini sangat ditentukan oleh aktivitas fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk secara aktif dan kritis menginterpretasikan simbol-simbol tertulis sebagai model untuk berkomunikasi dengan diri sendiri.²²

Berdasarkan pengertian kegiatan membaca yang disampaikan oleh para ahli dapat dinyatakan bahwa pengaruh kegiatan membaca yaitu keterkaitan keahlian yang menyeluruh. Bukan cuma kemahiran menulis serta membaca yang ada didalamnya. Akan tetapi juga mempunyai sebagian kemampuan dalam mengambil dan menyatakan kemampuan untuk anak berpikir serta memakai sumber hal baru sebagai pengetahuan yang telah dipelajarinya, baik dalam bentuk cetak, visual dan audiovisual.

2. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Membaca

Membaca memiliki tujuan dan fungsi utama seperti mencari dan mendapatkan informasi, keseluruhan isi, dan mengetahui makna bacaan. Dibawah ini adalah beberapa pendapat sebagian ahli mengenai fungsi dan tujuan dari pada kegiatan *reading*, yaitu :

- Fungsi Kegiatan Membaca :

Uswatun Hasanah menyatakan bahwa fungsi kegiatan membaca terhadap anak adalah mengenali simbol-simbol dalam buku. Bukan hanya buku berisi simbol alfabet. Buku telah ditambahkan simbol lain contohnya ialah simbol seperti bentuk gambar (*visual*). Pengenalan-pengenalan pada

²² Ana Widyastuti, "Analisis Tahapan Perkembangan Membaca Dan Stimulasi Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 21 No. 1, Februari Tahun 2018, hlm. 35 diakses pada tanggal 14 november 2022 dari situs <https://jurnal.uns.ac.id/paedagogia/article/view/15540>

tanda-tanda buku bisa membuat anak akan dengan mudah serta cepat pada proses membaca buku.²³

Hery Wibowo menyatakan bahwa fungsi kegiatan membaca terhadap anak adalah perihal yang sangat perlu bagi seorang anak serta bisa menjadi jembatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dalam proses pembelajarannya serta sangat berguna untuk anak di masa yang akan datang.²⁴

Menurut Gray dan Rogers fungsi kegiatan membaca terhadap anak adalah Meningkatkan pengembangan diri anak. Membaca memungkinkan anak untuk meningkatkan pengetahuannya, sehingga kemampuan penalarannya berkembang dan memiliki cara pandang yang lebih luas yang bermanfaat bagi anak dan memenuhi kebutuhan intelektualnya. Menumbuhkan imajinasi dan pemikiran anak sehingga kepuasan intelektual dapat tercapai.²⁵

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi kegiatan membaca adalah untuk membacakan buku, dan anak juga dapat meningkatkan kualitas daya ingatnya. Penggunaan buku sebenarnya

²³Uswatun Hasanah,” Membangun Budaya Membaca Pada Anak Usia Dini Di Era Digital”, *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro*. Vol. 03 No. 01 Januari – Juni 2019. Hlm. 18 Diakses Pada Tanggal 06 Januari 2023 Dari Situs [Http://Ojs.Ummetro.Ac.Id/Index.Php/Attajdid/Article/View/973/688](http://Ojs.Ummetro.Ac.Id/Index.Php/Attajdid/Article/View/973/688)

²⁴Hery Wibowo,” Aplikasi Konsep 4 Pada Aksi Pemasaran Sosial Untuk Membangun Minat Membaca Anak-Anak Binaan Yayasan Wahana Bakti Pertiwi”, *Jurnal Pusat Studi Csr, Kewirausahaan Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat Fisip Universitas Padjadjaran*. Vol. 04. No. 1 , 2021. Hlm. 93. Diakses Pada Tanggal 06 Januari 2023 Pada Situs [Http://Jurnal.Unpad.Ac.Id/Jkrk/Article/View/38195](http://Jurnal.Unpad.Ac.Id/Jkrk/Article/View/38195)

²⁵Redina Simbolon,” Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak”, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)* Volume 02, Nomor 02, September 2019, Hlm . 66 -71. Diakses Pada Tanggal 05 Januari 2023 Pada Situs [Https://Journal.Unpak.Ac.Id/Index.Php/Jppguseda/Article/View/1448](https://Journal.Unpak.Ac.Id/Index.Php/Jppguseda/Article/View/1448)

sangat fungsional dalam meningkatkan daya pikir anak agar kualitas daya ingatnya terus terasah. Hal ini tentunya sangat berguna bagi anak dalam proses menghafal saat mengingat isi buku dan berbagai hal lainnya.

- Tujuan Kegiatan Membaca :

Esti Swatika menyatakan tujuan kegiatan membaca anak antara lain mendapat keterampilan membaca, mengumpulkan, mengolah dan memahami informasi yang didapatkan oleh anak. kemampuan mencari dan memperoleh pengetahuan menjadi keterampilan yang perlu dipahami oleh para anak-anak. Kemahiran mendapatkan informasi anak disampaikan melalui kemampuan memahami bahan bacaan yang didapatkan oleh anak, kemampuan anak dalam mengakses dan menemukan informasi.²⁶

Irdawati dan Yunidar menyatakan bahwa tujuan dari kegiatan membaca anak ialah bisa mengembangkan, membina serta memupuk kemauan anak agar membaca. Anak yang dibangku SD harus mampu membaca dengan tepat.²⁷

Erwin Harianto menyatakan tujuan kegiatan membaca agar seorang anak dapat mencari kata demi kata, pengetahuan kelompok kata ataupun frasa, kalimat dan teks dengan keseluruhan dari hasil suatu bacaan.²⁸

²⁶ Esti Swatika, “Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa Fbs Uny”, (Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta), 2017. hlm. 34

²⁷ Irdawati,” Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 5, No. 4, 2020, hlm. 6 diakses pada tanggal 20 November 2022 pada situs <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/12210>

²⁸ Erwin Harianto,” Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa”, *jurnal DIDAKTIKA*, Vol. 9, No. 1, Februari 2020. hlm 2 diakses pada tanggal 20 november 2022 dari situs <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/12210>

Hal di atas berdasarkan pendapat para ahli. Kami menyimpulkan bahwa tujuan kegiatan membaca anak adalah untuk memahami semua informasi yang terkandung dalam teks yang dibacanya dan untuk mengembangkan kecerdasannya. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki anak, semakin baik mereka dapat menghadapi apa yang terjadi di dunia saat ini dan di masa depan. Oleh karena itu, membacakan buku untuk anak sangat penting tidak hanya sebagai sumber pengetahuan, tetapi juga sebagai sumber informasi.

3. Tips Merancang Kegiatan Membaca Yang Menarik

Hanum Hanifa Sukma menyatakan dalam kegiatan membaca. Perlu dirancang sebuah program atau kegiatan membaca yang menarik agar anak-anak ataupun para siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan tersebut. Ada beberapa tips merancang kegiatan membaca yang menarik, antara lain sebagai berikut:²⁹

1. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar, siswa diwajibkan membaca buku selama 15 menit. Tujuannya yaitu, hal ini bertujuan menumbuhkan kebiasaan membaca bagi para siswa-siswa.
2. Mengadakan pojok baca disetiap kelas dengan koleksi diluar buku pelajaran para siswa. Sebagian sekolah, buku yang tersedia di pojok baca disediakan dan diberikan oleh sekolah dan juga dari orang tua para

²⁹ Hanum Hanifa Sukma, "Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar" *Jurnal Varidika* Vol. 33, No. 1, 2021, hlm. 20 diakses pada tanggal 23 november 2022 dari situs <https://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/13200#:~:text=Strategi%20literasi%20di%20sekolah%20dasar,dan%20menciptakan%20lingkungan%20kaya%20teks.>

siswa yang menyumbang buku, tetapi terdapat juga beberapa sekolah yang memakai buku dari perpustakaan sekolah langsung.

3. Membuat kawasan sekolah yang kaya dengan teks-teks. Contohnya bisa dengan membuat poster-poster di lingkungan sekolah, majalah dinding dan tampilan hasil karya siswa di dinding kelas. Lingkungan yang kaya dengan teks juga secara langsung menumbuhkan budaya baca terhadap siswa dengan cara membaca teks tersebut.
4. Pihak sekolah mengadakan lomba, yaitu membuat banyak lomba yang berkaitan dengan kegiatan literasi informasi yang bermanfaat bagi siswa atau kegiatan membaca. Lomba yang dibuat antara lain pidato, membuat puisi, menulis cerpen, lomba bercerita dan berbagai lomba lainnya yang bisa meningkatkan keinginan seorang anak untuk lebih rajin membaca.

Agus Rizal Zaenuddin menyatakan dalam kegiatan membaca. Perlu perencanaan sebuah kegiatan membaca yang menarik agar anak ataupun para siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan tersebut. Perlu diketahui ada beberapa langkah ataupun tips merancang kegiatan membaca yang menarik bagi anak-anak tingkat sekolah dasar (SD):³⁰

1. Menyediakan bahan bacaan yang menarik bagi anak ataupun siswa.
2. Dalam kegiatan mengajari manfaat penguasaan isi pembelajaran ataupun bacaan bagi kehidupannya.

³⁰Agus Rizal Zaenuddin, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Quantum Berbantuan Komputer Dalam Menentukan Kalimat Utama Dalam Tiap Paragraf" *Jurnal Pena Ilmiah* Vol. 2, No. 1 (2017) hlm 7 diakses pada tanggal 14 november 2022 dari situs <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/10465/6460>

3. Memberikan peluang terhadap siswa ataupun anak untuk memahami mengenai pemanfaatan dari pada materi yang dipelajarinya dengan mengajukan pertanyaan serta kemudian siswa bisa menyanyi lagu mari menentukan kalimat.
4. Melakukan kegiatan memutuskan kalimat sehingga siswa dapat langsung mengamati, mengalami dan memahami, bukan mengikuti petunjuk guru.
5. Selanjutnya adalah tahap demonstrasi. Kegiatan ini merupakan kesempatan bagi siswa untuk mengkomunikasikan apa yang mereka ketahui.

Menurut Roosie Setiawan dan Sofie Dewayani, kegiatan membaca perlu dilakukan dan dibuat perencanaan agar anak ataupun peserta didik mempunyai keterampilan dalam membaca. Beberapa langkah ataupun tips perencanaan kegiatan membaca yang menarik bagi anak-anak tingkat sekolah dasar (SD):³¹

1. Ini menyenangkan. Dalam kegiatan membaca 15 menit, siswa membaca buku pilihan mereka. Buku-buku tersebut dapat berupa buku fiksi atau nonfiksi, tergantung minat anak, dan dapat dibawa dari rumah atau dipinjam dari pojok baca kelas atau perpustakaan sekolah.
2. Sekolah sebaiknya menawarkan koleksi buku yang berbeda sesuai dengan minat dan tingkat membaca siswa. Koleksi bacaan yang

³¹ Roosie Setiawan, Sofie Dewayani, " *Variasi Kegiatan 15 Menit Membaca Di Sekolah* ", (Kemendikbud Jl. Jenderal Sudirman Senayan, Jakarta, 2019), hlm. 4-5

beragam tersebut penting mengingat preferensi membaca siswa dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, dan kemampuan membaca.

3. Rutinitas Menyisihkan waktu untuk membaca terbukti efektif membangun kebiasaan membaca siswa. Oleh karena itu, kegiatan membaca harian yang teratur lebih efektif daripada kegiatan membaca mingguan atau dua mingguan.
4. Kegiatan membaca 15 menit yang seimbang mengembangkan minat membaca saat siswa menjadi mahir dalam membaca. Sepanjang jalan, kegiatan ini juga mencakup kegiatan mendengarkan, berbicara, dan menulis. Oleh karena itu, setelah kegiatan membaca, Anda dapat berdiskusi tentang kegiatan membaca, menulis komentar di jurnal Anda, membaca dengan suara keras, menyanyikan lagu, menonton video, atau menggantinya dengan kegiatan lain yang bermakna dan menyenangkan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas tentang hal merancang kegiatan membaca yang menarik, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal merancang kegiatan membaca yang menarik. Mengharuskan membacakan buku selama 15 menit sebelum proses pembelajaran, mengadakan berbagai lomba di sekolah sebagai wadah anak untuk aktif mengikuti kegiatan literasi atau membaca, serta menguji tingkat minat dan kemampuan membaca anak. Untuk strategi yang terakhir ini penting. mengingat kesukaan membaca anak dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, dan kemampuan membaca anak. Strategi lainnya adalah dengan mendirikan pojok baca di setiap kelas dan

membacakan buku selain buku pelajaran. Di sebagian besar sekolah, buku di pojok baca disediakan oleh sekolah atau orang tua siswa, namun beberapa sekolah menggunakan buku di gedung utama sebagai bahan bacaan di pojok baca di kelas.

C. Keterampilan Membaca

1. Pengertian Keterampilan Membaca

Berikut adalah beberapa pendapat para ahli terkait Pengertian keterampilan membaca :

Menurut Dadan Suryana, keterampilan membaca adalah proses memahami informasi dari teks menjadi pengetahuan, kemampuan memahami dan bagaimana menjelaskan apa yang dibaca. Pemahaman membaca melibatkan kegiatan yang kompleks dan membutuhkan keterampilan yang berbeda. Kegiatan membaca merupakan satu kesatuan kegiatan yang meliputi beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata yang berhubungan dengan bunyi serta menarik kesimpulan tentang tujuan membacanya. Berikut adalah tahap-tahap membaca :

a. Tahap Pra Membaca

Tahap pra membaca adalah serangkaian langkah atau kegiatan yang dilakukan sebelum seseorang mulai membaca secara efektif. Tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan pikiran dan membangun pemahaman awal sebelum melibatkan diri dalam bacaan yang lebih kompleks.

b. Tahap Membaca

Membaca adalah proses penting dalam memperoleh pemahaman, pengetahuan, dan informasi dari teks atau tulisan yang ada. Proses membaca melibatkan beberapa tahap yang membantu pembaca dalam memahami dan menyerap isi dari materi yang dibaca.

c. Tahap Pasca Membaca

Tahap pasca membaca, atau yang juga dikenal sebagai tahap pascabaca, adalah proses yang terjadi setelah seorang individu selesai membaca suatu teks atau materi tertentu. Tahap ini penting untuk pemahaman, retensi, dan penggunaan informasi yang telah diperoleh melalui bacaan.³²

Menurut Latifah Hilda Hadiana keterampilan Membaca ialah keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Keterampilan ini tidak bisa dijumpai dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, keterampilan membaca ialah keterampilan dasar yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Keterampilan membaca ialah sarana dimana informasi ditangkap dalam bentuk tertulis.³³

Erwin Harianto menyatakan keterampilan membaca ialah kegiatan berpikir yang juga termasuk kedalam mengetahui, bercerita memaknakan arti dari lambing yang tertulis yang melibatkan mata, gerak mata,

³² Dadan Suryana. *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. (Jakarta: Prenadamedia Group.2019), hlm. 127

³³ Latifah Hilda Hadiana, "Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, ISSN : 24775673 Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Subang Volume IV Nomor 2, Desember 2018. hlm. 11. diakses pada tanggal 23 november 2022 dari situs <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/73>

pembicaraan batin, serta ingatan. Menekankan pada tujuan pengetahuan, mendapatkan kesan serta pesan dari suatu bacaan yang tertulis.³⁴

Menurut beberapa pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwasannya keterampilan membaca yaitu suatu proses memahami informasi dari teks menjadi pengetahuan, kapasitas seseorang dalam memahami dan cara menjelaskan bahan bacaan yang mereka baca. Keterampilan tersebut tidak bisa dijauhkan dari kehidupan manusia. Dikarenakan itu, keterampilan membaca ialah kemampuan dasar yang sangat perlu untuk kehidupan manusia.

2. Tingkatan Keterampilan Membaca

Erwin Harianto menyatakan, dalam keterampilan membaca seorang anak ataupun para siswa-siswa mempunyai tingkatan keterampilan membaca yang perlu dilihat agar tercapainya keterampilan membaca yang diharapkan. Berikut adalah beberapa tingkatan dalam keterampilan membaca yaitu sebagai berikut:³⁵

- a. Tahapan pertama *Pre Reading* (Pra Membaca), Yaitu tahapan seorang anak dalam berpura-pura membaca. Ini terjadi pada anak usia sejak 6 bulan hingga enam tahun. Ditahapan ini anak sudah mulai mengenal huruf, kata serta symbol-simbol.

³⁴ Erwin Harianto, "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa", *Jurnal DIDAKTIKA*, Vol. 9, No. 1, Februari 2020, hlm. 2 diakses pada tanggal 26 november 2022 dari situs <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2>

³⁵ Jeanne Chall, "Tahapan Belajar Membaca, 10 februari 2022. Diakses pada tanggal 20 november 2022 dari situs : <https://rumahinspirasi.com/tahapan-belajar-membaca-menurut-jeanne-chall/>

- b. Tahapan kedua *Decoding Stage* (Tahapan Decoding), yaitu pada tahapan ini ialah tahap sebenarnya anak membaca dan biasanya terjadi pada umur 6-7 tahun.
- c. Tahap ketiga adalah *confirm and fluency* (komunikasi dan kelancaran), yaitu pada tahap ini anak mulai lancar membaca, biasanya pada usia 7-8 tahun. Pada tahap ini, anak belajar menghubungkan teks yang dibaca dengan pengucapannya
- d. Tahapan keempat *Reading Learning* (Membaca Untuk Belajar), yaitu pada tahapan ini anak termotivasi membaca agar memahami bahan belajarnya dan tahapan ini biasanya terjadi pada usia 9-14 tahun.
- e. Tahapan kelima *Taking Multiple Reading*, yaitu pada tahapan ini kemahiran anak untuk mengadukan dua ataupun lebih sudut pandang menurut bahan bacaannya dan biasa tahapan ini terjadi pada usia 15-17 tahun.
- f. Tahapan keenam *Reading For Building*, yaitu kemampuan tahapan ini melalui berbagai macam penulisan hasil penelitian serta mereka membaca dengan membuat fenomena ataupun menetapkan pendapat mengenai sebuah fenomena. Tahapan ini umumnya terjadi pada anak usia 18 tahun dan usia selanjutnya.

Siti Asmonah menyatakan tahapan perkembangan membaca perlu untuk dilihat agar mendapatkan hasil yang sesuai dan mempunyai beberapa

tahapan, yaitu tahapan 1, tahapan 2, tahapan 3, tahapan 4. Berikut adalah beberapa tingkatan dalam keterampilan membaca yaitu sebagai berikut.³⁶

- a. Tahapan pertama, yang terjadi pada tahun pertama sekolah, anak mempelajari keterampilan fonologis yang digunakan untuk menerjemahkan simbol menjadi bunyi dan kata.
- b. Tahapan kedua: anak belajar membaca dengan lancar, menguasai hubungan dari huruf hingga bunyi, dan dapat membaca kata dan kalimat yang paling sederhana.
- c. Pada tahapan ketiga, anak dapat memperoleh informasi dari bahan tertulis. Anak-anak akan belajar dari buku yang mereka baca.
- d. Pada tahapan keempat, anak menguasai keterampilan membaca. Anak menjadi semakin mampu memahami berbagai bahan bacaan dan menarik kesimpulan dari apa yang dibaca.

Menurut Suparlan pada tingkatan ini siswa ataupun anak diharuskan untuk melakukan rangsangan-rangsangan kepada siswa ataupun anak-anak dengan kualitas yang dapat membantu kecerdasannya dengan mobilitas fisik, intelektual, sosial dan emosional dalam persiapan untuk pendidikan lebih lanjut. Maksimalkan kematangan dan kesiapan intelektual anak Anda saat mereka mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran di sekolah dasar mempersiapkan anak untuk pendidikan lebih lanjut melalui pengembangan nilai-nilai agama (moral), fisik, kinestetik, kognitif dan linguistik, sosial-

³⁶ Siti Asmonah, "Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar", *Jurnal Pendidikan Anak*, 8 (1), 2019, hlm 29. Diakses pada tanggal 10 november 2022 pada situs <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/26682>

emosional, dan seni. Dalam hal ini, bahasa dan membaca merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sosial anak. Bahasa dan bacaan dapat berupa gambar, huruf dan simbol serta kata-kata yang diucapkan³⁷

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kategori tingkat pemahaman membaca. Tahap 1 adalah pra-membaca, Tahap 2 adalah tahap *decoding*, Tahap 3 adalah konfirmasi dan kelancaran (*connection and fluency*), dan Tahap 4 adalah membaca untuk pembelajaran, tahap kelima adalah mendapatkan banyak pandangan saat membaca, dan tahap keenam adalah membaca untuk membangun dan menguji teori pribadi Anda. Pembelajaran di sekolah dasar bertujuan mempersiapkan anak untuk pendidikan lebih lanjut dengan mengembangkan nilai-nilai agama (moral), fisik motorik, kognitif, linguistik, sosio-emosional dan seni.

3. Menilai Efektivitas Keterampilan Membaca

Riyan Dwi Cahyaningsih, menyatakan dalam hal keterampilan membaca perlu penilaian untuk mendapatkan hasil pencapaian seorang anak ataupun siswa dalam kegiatan membaca yang baik dan benar. Ada beberapa penilaian keefektivitas dalam keterampilan membaca, antara lain:³⁸

- a. Kejelasan Intonasi, maksudnya yaitu anak-anak dalam melakukan kegiatan membaca harus mempunyai intonasi yang jelas agar anak-anak terhindari dari pengucapan kalimat yang salah.

³⁷ Suparlan, " KETERAMPILAN MEMBACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD/MI", *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar* Volume 5, Nomor 1, Maret 2021; hlm. 1-12. diakses pada tanggal 25 november 2022 dari situs <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/download/1088/771/>

³⁸ Riyan Dwi Cahyaningsih, " *Penilaian Autentik Keterampilan Membaca Berbasis Strategi Metakognitif*", (Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2019) hlm.51

- b. Kelancaran Membaca, maksudnya yaitu dalam pelaksanaan kegiatan membaca anak-anak dituntut percaya diri agar bisa lancar membaca. Jika anak kurang pandai dalam hal membaca yang dampak pada kefasihan anak dalam memberi makna akan berbeda.
- c. Ekspresi Membaca, ekspresi membaca nampak ketika anak-anak membaca teks sesudah mereka bisa memahami teks yang dibaca dari bahan bacaannya. Perihal ini anak masih mengekspresikan tulisan dengan ekspresi yang berbeda.
- d. Ketetapan Makna, maksudnya yaitu makna sebagai suatu bagian penting dalam penilaian keterampilan membaca antara lain untuk mengetahui ketetapan anak dalam memahami isi bacaan mereka.

Latifah Hilda Hadiana menyatakan dalam hal mengukur keterampilan membaca seorang anak ataupun para siswa perlu dilakukan beberapa penilaian terhadap anak. Ada beberapa penilaian dalam keefektifitas dalam keterampilan membaca, antara lain:³⁹

- a. Ujian tertulis adalah alat penilaian tertulis. Karya siswa dapat berupa jawaban atas pertanyaan atau tanggapan.
- b. Ujian lisan adalah penilaian yang diberikan secara lisan. Karya siswa dapat berupa jawaban atas pertanyaan atau jawaban atas pertanyaan verbal.

³⁹ Latifah Hilda Hadiana, "Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, ISSN : 24775673 Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Subang Volume IV Nomor 2, Desember 2018, hlm. 219. diakses pada tanggal 27 november 2022 dari situs <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/73>

- c. Tes tindakan adalah penilaian yang tugasnya bersifat lisan atau tertulis, dan pekerjaan yang dilakukan siswa berupa penampilan.
- d. Menjawab dari teks tertulis (teks sederhana) dan mengajukan pertanyaan. Tes ini dimaksudkan untuk memeriksa pemahaman siswa tentang teks sederhana.
- e. Kejernihan suara yang diucapkan siswa saat membaca teks yang dibacakan siswa, kemampuan membaca huruf dengan jelas, dan suara yang nyaring terdengar oleh pendengar.
- f. Kelancaran siswa dalam membaca teks bacaan.

Ari Kartini menyatakan, pada kegiatan membaca untuk mencapai tujuan agar anak ataupun siswa mampu membaca dengan baik dan benar perlu dilakukan penilaian terhadap anak. Ada beberapa penilaian dalam keefektifitas dalam keterampilan membaca, antara lain:⁴⁰

- a. Dapat mengetahui makna yang dibaca
- b. Memahami makna kata pada suatu konteks kalimat
- c. Mengetahui kalimat yang sesuai diantara banyak kalimat
- d. Dapat menentukan intisari dari suatu kalimat
- e. Dapat mengetahui ide pokok dari sebuah paragraf
- f. Dapat menarik kesimpulan dari sebuah bahan bacaan

Berdasarkan sebagian pendapat para ahli di atas tentang keefektifitas keterampilan membaca. dapat dinyatakan bahwa, keefektifitas keterampilan

⁴⁰Ari Kartini, " Tes keterampilan Membaca" *Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPISBS Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut* Volume 7, Number 1 Februari 2018, hlm. 112. diakses pada tanggal 15 november 2022 pada situs <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/caraka/article/view/667>

membaca yaitu menilai keterampilan membaca anak melalui beberapa kategori kemampuannya antara lain kejelasan intonasi, kelancaran membaca, ekspresi membaca dan ketetapan makna dari suatu bahan koleksi.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca

Fitria Pramesti menyatakan dalam kegiatan membaca anak ataupun para siswa mempunyai beberapa faktor yang menghambat kegiatan tersebut sehingga membuat anak kurang bersemangat dalam perihal membaca. Berikut merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca:⁴¹

- a. Faktor Intelektual, meliputi tingkat kecerdasan anak, yaitu kemampuan anak lebih rendah dari teman sebayanya.
- b. Faktor lingkungan yaitu lingkungan rumah juga merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kemampuan membaca anak, seperti latar belakang anak dan kurangnya pengalaman, anak sangat membutuhkan keteladanan membaca. Untuk meningkatkan pemahaman membaca anak mereka, orang tua harus memberi contoh.
- c. Motivasi, kurangnya motivasi dari orang tuanya serta lingkungannya sekitar menjadi sebuah hambatan dalam semangat anak untuk membaca.
- d. Kurangnya minat anak dalam membaca juga dapat berpengaruh akan keterampilan membaca anak tersebut.

Latifah Hilda Hadiana menyatakan bahwa pada kegiatan membaca mempunyai beberapa kendala yang menghambat anak ataupun siswa dalam

⁴¹ Fitria Pramesti, "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Volume 2, Number 3, Tahun 2018, hlm. 283-289. Diakses pada tanggal 20 november 2022 pada situs <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/16144>

menyalurkan minatnya dalam kegiatan membaca. Berikut adalah beberapa faktor yang menghambat keterampilan membaca, ialah sebagai berikut:⁴²

- a. Motivasi, Motivasi siswa untuk membaca memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan mereka untuk membaca teks sederhana. Hal ini terlihat dari perhatian siswa pada saat belajar membaca. Dengan kata lain, guru memberikan contoh bacaan yang benar dan siswa tampak memperhatikan guru.
- b. Lingkungan keluarga, lingkungan keluarga sangat berperan besar dalam meningkatkan keterampilan membaca dan keinginan membaca seorang anak.
- c. Bahan bacaan, bahan bacaan juga menjadi peran utama dalam hal agar menarik anak membaca dan bahan bacaan yang susah dimengerti anak maka anak akan kurang senang dalam membaca buku tersebut, sebaliknya koleksi yang mudah dipahami akan membuat anak senang dalam membacanya dan mudah memahaminya.

Erwin Harianto menyatakan bahwa Hal-hal berikut harus dihindari ketika melakukan kegiatan membaca untuk mencapai kecepatan membaca yang relatif cepat. Mempelajari suatu bahasa, khususnya membaca, membutuhkan banyak faktor yang saling terkait dan mempengaruhi. Tentu saja, beberapa faktor tersebut, seperti ketekunan dan ketekunan, selain kesempatan untuk terus menggunakan bahasa yang siswa pelajari, sangat

⁴² Latifah Hilda Hadiana,” Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, ISSN : 24775673 Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Subang Volume IV Nomor 2, Desember 2018, hlm. 219 diakses pada tanggal 25 november 2022 dari situs <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/73>

memengaruhi keberhasilan belajar bahasa. Tentunya faktor lain juga harus diperhatikan, seperti ketersediaan bahan ajar yang sesuai, instruktur yang kompeten dan berdedikasi, serta motivasi yang cukup dari peserta didik.⁴³

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas faktor mempengaruhi keterampilan membaca anak antara lain motivasi, lingkungan keluarga, bahan bacaan, faktor ekonomi, materi yang memadai, instruktur yang cukup dan berdedikasi. Bahan bacaan juga berperan besar dalam menarik minat anak untuk membaca dan bahan bacaan yang sulit dipahami anak akan membuat anak kurang senang membaca buku, sebaliknya koleksi yang mudah dipahami akan membuat anak senang membaca dan memahami dengan mudah.

D. Pengertian Taman Bacaan Masyarakat

1. Pengertian Taman Bacaan Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) menurut Kemendikbud dalam petunjuk teknis pengajuan dan pengelolaan taman baca masyarakat adalah Lembaga Pembudayaan Kegemaran Membaca Masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan, berupa buku, majalah, tabloit, koran, komik, dan bahan multi media lainnya, yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis,

⁴³ Erwin Harianto, "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa", *Jurnal DIDAKTIKA*, Vol. 9, No. 1, Februari 2020, hlm. 7 diakses pada tanggal 21 juli 2023 pada situs <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2>

dan kegiatan literasi lainnya, dan di dukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.⁴⁴

TBM adalah tempat penyelenggara berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan dan meningkatkan minat baca serta mengembangkan literasi masyarakat dengan memanfaatkan seluruh potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.⁴⁵

Taman bacaan Masyarakat adalah sebuah lembaga atau unit layanan berbagai kebutuhan bahan bacaan yang dibutuhkan dan berguna bagi setiap orang per orang atau sekelompok masyarakat di desa atau diwilayah TBM berada dalam rangka meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat berbudaya baca.⁴⁶

Berdasarkan beberapa pengertian dari taman bacaan masyarakat yang telah dipaparkan dia atas maka dapat disimpulkan bahwa taman bacaan masyarakat adalah tempat atau ruang yang disediakan untuk membaca dan mengakses bahan bacaan di lingkungan masyarakat. Tujuan utama taman bacaan masyarakat adalah untuk meningkatkan minat baca dan literasi di kalangan masyarakat, terutama di daerah yang mungkin memiliki akses terbatas terhadap buku dan bahan bacaan.

⁴⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. Direktorat Pembinaan Keaksaraan dan Kesetaraan, Petunjuk Teknis Bantuan Penyelenggaraan Program Taman Bacaan Masyarakat Tahun 2018, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasioanal 2018) h. 3.

⁴⁵ Ratih Rahmawati dan Blasisus Sudarsono, *Perpustakaan Untuk Rakyat Dialog Anak Dan Bapak*, h. 30.

⁴⁶ Arif Wicaksana and Tahar Rachman, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3.1 (2018), 10–27 <<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>>.

2. Tujuan Taman Bacaan Masyarakat

Taman Baca Masyarakat mempunyai fungsi sebagai media informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat baik yang berhubungan dengan pendidikan maupun tidak. Tujuan yang melekat pada Taman Baca Masyarakat Adalah:⁴⁷

- a. Sumber Belajar, Taman Bacaan Masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan utamanya buku merupakan sumber belajar yang dapat mendukung masyarakat pembelajar sepanjang hayat, seperti buku pengetahuan untuk membuka wawasan, juga berbagai keterampilan praktis yang dapat dipraktikkan setelah membaca, misalnya praktik memasak, budidaya ikan, menanam cabe dan lainnya.
- b. Sebagai Sumber Informasi, Taman Belajar Masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan berupa koran, tabloit referensi, booklet-leaflet, dan/atau akses internet yang dipergunakan masyarakat untuk mencari berbagai informasi.
- c. Sebagai tempat rekreasi-edukasi, Dengan buku-buku nonfiksi yang disediakan memberikan hiburan yang mendidik dan menyenangkan. Lebih jauh dari itu, TBM dengan bahan bacaan yang disediakan mampu membawa masyarakat lebih dewasa dalam berperilaku, bergaul di masyarakat lingkungan.

⁴⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal. Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat. Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat Rintis. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2018) , h. 25.

Taman bacaan masyarakat bertujuan sebagai sumber belajar bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pengunjung dalam hal ini para anak usia dini. Untuk itu beberapa program taman bacaan Permata Hati yang telah dilakukan yakni a, Membaca ditempat, b, Meminjamkan buku, c, Pembelajaran. Dalam program pendampingan pembelajaran khusus untuk para anak-anak balitaterutama pendampingan belajar membaca dan menulis dengan menggunakan berbagai pendekatan. Beberapa pendekatan dalam pendampingan belajar yakni (1)Membimbing teknik membaca (2) menulis kata dan kalimat(3) Melaksanakan lomba-lomba, misalnya lomba kemampuan membaca, cerdas,cermat, dan lain-lain.⁴⁸

Taman bacaan masyarakat dibuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kehidupannya, sebagai mencari informasi, pengetahuan dan lain-lain. Berikut adalah tujuan dari taman baca masyarakat adalah sebagai berikut:⁴⁹

- a. Untuk meningkatkan minat baca masyarakat, sehingga masyarakat tidak tertinggal informasi pengetahuan dan menjadi masyarakat yang cerdas.
- b. Merupakan sebuah wadah untuk kegiatan belajar, kegiatan di masyarakat seperti mengembangkan kreativitas, keterampilan.

⁴⁸ Encang Saepudin, Sukaesih Sukaesih, and Agus Rusmana, 'Peran Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Bagi Anak-Anak Usia Dini', *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 5.1 (2017), 1 <<https://doi.org/10.24198/jkip.v5i1.10821>>.

⁴⁹ Muhsin Kalida, *Stategi Netrwoking TBM*, (Jakarta : Cakruk Pmasyarakat. publishing,) 2017, H. 14

- c. Untuk meningkatkan aksarawan dan untuk memberantas buta aksara yang ada dalam masyarakat sehingga tidak akan terjadi buta aksara kembali.

Berdasarkan beberapa tujuan dari taman bacaan masyarakat yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari taman baca masyarakat adalah untuk meningkatkan minat membaca masyarakat sehingganya masyarakat tidak akan tertinggal informasi dan mendapatkan informasi yang di cari oleh masyarakat serta menjadikan masyarakat lebih cerdas. Memberantas buta aksara yang ada dalam masyarakat, dan menjadikan Taman Baca Masyarakat sebagai wadah kegiatan sarana belajar serta kegiatan educations bagi masyarakat.

3. Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam *Reading Time*

Dalam hal ini TBM memiliki peran sebagai penyedia jasa pelayanan membaca ataupun *Reading Time* dengan cara menyediakan bahan bacaan dan pendampingan belajar membaca bagi anak-nak usia dini dari keluarga yang kurang mampu. Dengan hadirnya TBM ini menjadi salah satu penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat terutama masyarakat yang memiliki anak balita dan memiliki keterbatasan secara ekonomi.⁵⁰

TBM berfungsi memenuhi kebutuhan informasi masyarakat melalui koleksi yang dihidirkannya. Masyarakat dapat terbantu dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi bahkan budaya melalui TBM. TBM memiliki fungsi sebagai sumber belajar bagi masyarakat melalui program

⁵⁰ Saepudin, Sukaesih, and Rusmana.

pendidikan nonformal dan informal. Ditinjau dari fungsinya, kedudukan TBM dapat mengembangkan potensi masyarakat dengan beberapa kegiatan yang diselenggarakan TBM tersebut. Adanya program yang diadakan TBM seperti program *Reading Time*, anak-anak dapat menggali dan mengembangkan potensi daerah bagi kemajuan lingkungannya.⁵¹

Dengan hadirnya TBM ini menjadi salah satu penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat terutama masyarakat yang memiliki anak dan memiliki keterbatasan secara ekonomi. Dalam hal ini TBM memiliki peran sebagai penyedia jasa pelayanan *Reading Time* dengan cara menyediakan bahan bacaan dan pendampingan belajar membaca bagi anak-anak usia dini dari keluarga yang kurang mampu. Dalam Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat, disebutkan bahwa taman bacaan masyarakat adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan, berupa: buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multi media lain, yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya.⁵²

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas mengenai peran TBM dalam kegiatan *reading time*. Dapat disimpulkan bahwa Taman Bacaan Masyarakat (TBM) memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan

⁵¹ Dwiyantoro Dwiyantoro, 'Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Masyarakat', *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 7.1 (2019), 19–32 <<https://doi.org/10.24198/jkip.v7i1.14430>>.

⁵² Encang Saepudin, Sukaesih Sukaesih, and Agus Rusmana, 'Peran Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Bagi Anak-Anak Usia Dini', *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 5.1 (2017), 1 <<https://doi.org/10.24198/jkip.v5i1.10821>>.

reading time dan mendukung peningkatan minat baca masyarakat. TBM membantu meningkatkan minat baca masyarakat dengan menyediakan akses mudah dan gratis terhadap berbagai jenis bahan bacaan seperti buku, majalah, koran, dan lain-lain. Dengan lingkungan yang menyenangkan dan nyaman, TBM mendorong masyarakat untuk datang dan *reading time* secara rutin. TBM biasanya menyediakan beragam koleksi buku dan bahan bacaan lainnya, termasuk buku anak-anak, fiksi, non-fiksi, dan referensi. Hal ini membantu memenuhi kebutuhan ber bacaan berbagai kelompok usia dan minat, serta meningkatkan akses masyarakat terhadap pengetahuan dan informasi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan dan mengharapkan pembahasan yang lebih terfokus, peneliti menggunakan metode riset khusus untuk membuat survei ini. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sebuah studi kualitatif berdasarkan Libarkin dalam Muh. Fitra adalah ilmu yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk bersifat deskriptif, bergambar, faktual, dan akurat terkait dengan fakta, ciri, dan fenomena yang diselidiki, sehingga nyata, nyata, dan aktual pada saat sekarang.⁵³

Berdasarkan rancangan penelitian di atas, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti ingin berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan mendalam mengenai pengaruh kegiatan *reading time* terhadap keterampilan membaca anak di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar. **A R - R A N I R Y**

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini bertempat di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid, yang beralamat di Jln.Laksamana Malahayati Km 8.5, Dusun Lambateung, Desa Kajhu, Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini akan berlangsung lebih kurang satu bulan, yang dijadwalkan pada tahun 2023.

⁵³Ajat Rujakat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif Qualitative Research Approach*, cet 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 6

Adapun alasan peneliti memilih Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar sebagai lokasi penelitian dikarenakan TBM tersebut merupakan Taman Bacaan Masyarakat yang memberikan pelayanan kepada anak dengan berbagai pekerjaan yang bisa membuat anak dalam pengembangan minat baca, meningkatkan keterampilan membaca anak dan kreativitas anak lainnya.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan atau pembatasan suatu bidang penelitian yang dimaksudkan untuk membatasi bidang temuan. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya.⁵⁴ Peneliti memfokuskan penelitian pada pengaruh kegiatan *reading time* terhadap keterampilan membaca anak di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang atau benda dari siapa atau dari siapa diperoleh atau disediakan informasi tentang keadaan dan keadaan latar belakang penelitian. Objek penelitian yaitu masalah atau masalah yang dikaji, dikaji, atau diselidiki dalam penelitian. Dengan kata lain, objek kajian merupakan fokus kajian.⁵⁵ Pada penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah anak-anak dan pengurus TBM Ar-Rasyid. Sedangkan objek penelitian ini adalah kegiatan *reading time* anak di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar.

⁵⁴Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 36.

⁵⁵Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 45

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data dari subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif dengan melakukan penelitian atau pengamatan secara langsung yang terjadi dilapangan atau di lingkungan tempat penelitian. Menurut Marshall observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti.⁵⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan, dimana pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data penelitian melalui observasi dan penginderaan dengan partisipasi peneliti dari subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti juga melihat dan merasakan peristiwa atau proses yang terjadi pada subjek penelitian.⁵⁷

Observasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan lembar observasi berbentuk deskripsi. Data observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan tentang aktivitas *Reading Time* di TBM Ar-Rasyid.

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu metode yang dilaksanakan dengan cara berkomunikasi dengan sumber data melalui sesi tanya jawab secara lisan, baik

⁵⁶ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Social*, (Yogyakarta : Gawe Buku, 2019) hal 49.

⁵⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methods*, (Jawa Barat: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 77.

secara langsung maupun tidak langsung. Lexy J. Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua orang, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara yang menjawab setiap pertanyaan.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti memakai metode wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan memakai pedoman wawancara yang disajikan dan berisi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pengaruh kegiatan *reading time* terhadap keterampilan membaca anak di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu hal yang dilakukan untuk dapat memperoleh data dan juga informasi yang berupa buku, arsip, dokumen, teks, angka dan gambar berupa laporan dan informasi yang dapat menunjang penelitian.⁵⁹ Dokumentasi adalah mengumpulkan data dan menganalisa dokumen-dokumen, baik elektronik, tertulis ataupun ilustrasi (gambar).⁶⁰ Adapun data dokumentasi yang dilihat dan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang diambil dari pengelola Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar dan dokumentasi foto-foto kegiatan membaca anak-anak di TBM Ar-Rasyid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku-buku, artikel jurnal, laporan kegiatan *Reading Time* yang sesuai dengan penelitian ini. Dalam hal ini

⁵⁸Lexy J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 135.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 240

⁶⁰ Ubay Gusti Ayu Nigsih, "Tingkat Kepuasan Pihak Bank Sumut Cabang Syariah Medan Pada"(Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), 36.
<http://Repository.Unisu.Ac.Id/Eprint/12608>.

bertujuan untuk dapat memperkuat dan mendukung data yang telah di dapat dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses pencarian serta menyusun data model sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, studi lapangan, serta materi-materi yang lain, sehingga data mudah dimengerti serta semua bisa diinformasikan kepada masyarakat lain.⁶¹

Berikut ialah tahap analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah penyederhanaan data, klasifikasi dan pemilihan yang utama sesuai dengan fokus penelitian, sehingga masalah dalam penelitian dapat dirumuskan dengan cara yang mudah dipahami. Dengan cara ini, kami mencocokkan data survei dengan kriteria survei dengan memilih bagian-bagian penting dari hasil wawancara dan observasi.⁶²

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data yaitu data yang disajikan dalam laporan akhir penelitian, disusun secara sistematis dan menawarkan kemungkinan penarikan kesimpulan yang mudah dianalisis. Oleh karena itu, peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam jumlah data yang besar berformat deskripsi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

⁶¹Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet 27, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 334.

⁶²Rizal Pahleviannur, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), hal.140.

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat tentatif dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat digunakan apabila didukung oleh bukti yang kuat, valid dan konsisten pada saat partisipan kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

Dalam hal ini berdasarkan narasi dari kegiatan observasi dan wawancara, jadi teknik analisis data ini tidak dengan menggunakan rumus-rumus melainkan dengan mendeskripsikan secara naratif.

G. Kredibilitas Data

Kredibilitas data ialah ukuran validitas data yang terkumpul atau derajat kepercayaan terhadap data, dan derajat kesesuaian data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian, dan dapat dikatakan hasil penelitian konsisten. meningkatkan. Bergantung pada situasinya, penelitian kualitatif harus lulus uji reliabilitas dengan cara berikut :perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan member check.⁶³

Pada kajian ini, peneliti akan memakai uji kredibilitas data dengan memakai perpanjangan pengamatan, triangulasi serta member chek.

1. Perpanjang pengamatan

Dengan memperluas pengamatan ini, para peneliti memeriksa ulang apakah data yang diberikan sejauh ini benar. Jika data yang diperoleh selama ini

⁶³ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 394.

dikonfirmasi ulang dengan sumber data asli atau sumber data lain dan masih ditemukan ketidakbenaran, maka peneliti harus melakukan observasi ulang yang lebih luas untuk memastikan bahwa data tersebut benar.⁶⁴

2. Triangulasi

Triangulasi dalam uji reliabilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.⁶⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data dengan menggunakan cara lain pada saat membandingkan hasil wawancara dengan subjek penelitian.

3. *Member Chek*

Member check yaitu mengecek data yang didapatkan peneliti terhadap sumber data. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang ditemukan dengan data yang diberikan oleh sumber data atau penyedia informasi.⁶⁶ Dalam penelitian ini member mengkonfirmasi bahwa peneliti melakukan wawancara dengan subyek penelitian yang disesuaikan berdasarkan observasi. Metode ini dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas atau reliabilitas data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

⁶⁴Zulmiyetri, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 165.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. 25 (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 273.

⁶⁶Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm.122.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil dan Sejarah Singkat Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar yang berada di Jl.Laksamana Malahayati, KM 8.5, Dusun Lambateung, Desa Kajhu, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar. Taman bacaan ini merupakan salah satu taman bacaan yang terbesar di area Aceh Besar dan sekitarnya, Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid sangat berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan bahan bacaan masyarakat yang berada di lingkungan sekitar. TBM ini memiliki koleksi sebanyak 5.000 judul buku dengan total 5.268 eksemplar. Melalui TBM ini diharapkan sebagai wadah meningkatkan minat baca bagi masyarakat di sekitar TBM beserta masyarakat umum lainnya. Pada peningkatannya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sebagai dampak dari meningkatnya pengetahuan, karakter, dan semakin terampilannya masyarakat.

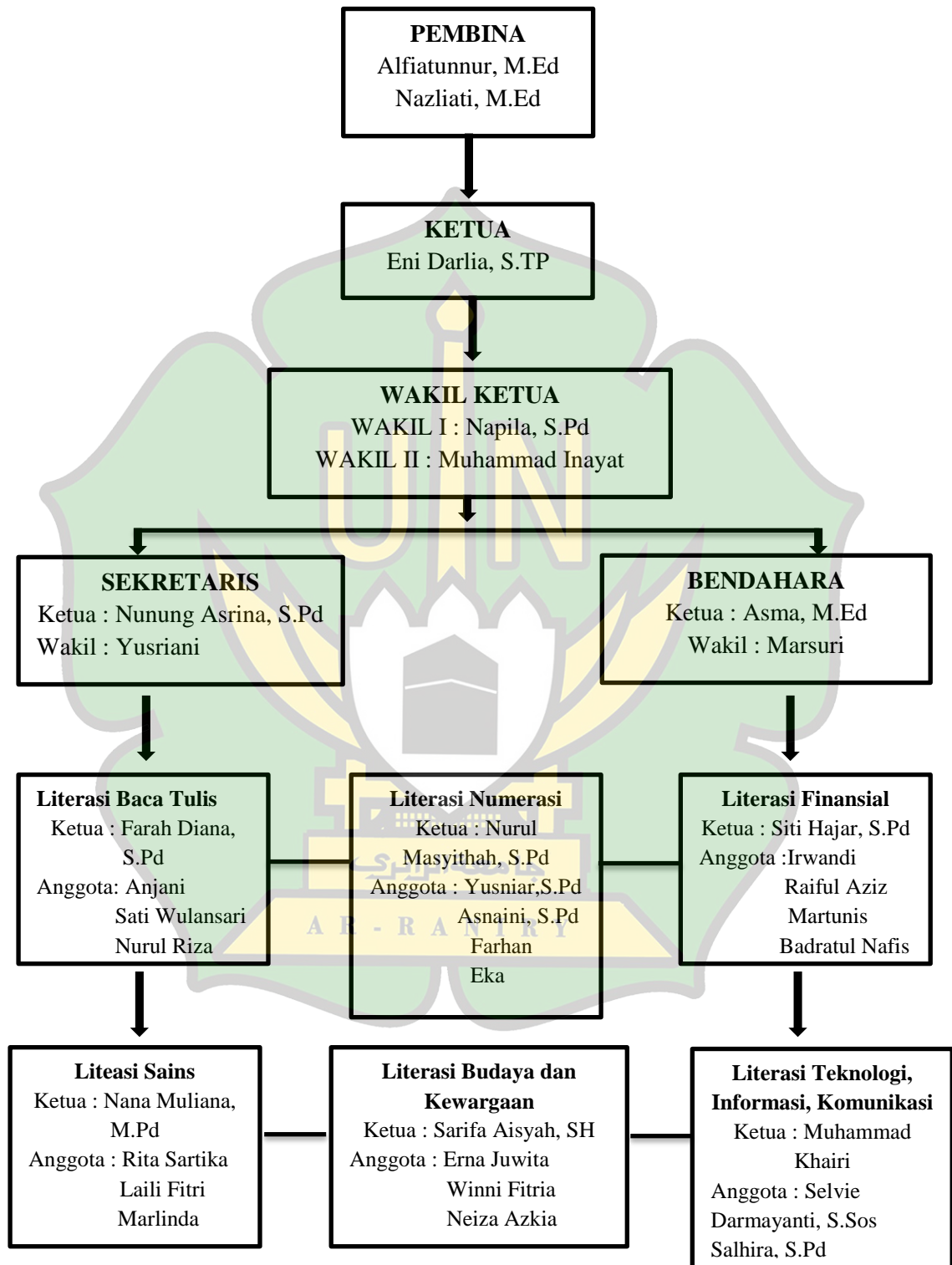
Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid yang sudah berdiri sejak tahun 2007 pasca bencana tsunami menerjang pesisir Aceh pada waktu itu. Saat itu Alfiatunnur, yang membawahi sebuah organisasi pasca tsunami Aceh,

dititipkan 5 anak yatim korban tsunami, yang berasal dari Aceh Jaya. Banyak relawan dalam dan luar negeri bekerja sama dengan pemerintah untuk membenahi Aceh di berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Selain mendirikan sekolah di dalam tenda darurat, banyak relawan dari luar Aceh yang membagikan buku-buku dari luar Aceh agar anak-anak Aceh dapat melanjutkan sekolah meski situasi sedang tidak baik. Para relawan berharap dengan membaca buku ini, anak-anak di Aceh tidak merasa sedih dan kesepian. Melalui kegiatan membaca, anak-anak di Aceh memperluas wawasannya dan terus berjuang menjadikan Aceh sebagai wilayah yang lebih baik di masa depan.

Adanya TBM Ar-Rasyid diharapkan dapat mendorong masyarakat memanfaatkan sebagian waktunya untuk membaca baik dengan berkunjung di TBM ataupun dengan membaca di rumah. Secara umum kehadiran TBM diharapkan dapat meningkatkan minat baca, keterampilan membaca dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap informasi. Pada pemanfaatannya TBM dapat peningkatan taraf hidup rakyat sebagai dampak turunan dari peningkatan pengetahuan, perubahan karakter serta makin keterampilan masyarakat.⁶⁷

⁶⁷ Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid, *Profil Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid*, Aceh Besar, 2021, hlm.1

Gambar 4.1 Susunan Pengurus Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid



2. Visi dan Misi Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid

a. Visi

Pemasyarakatan budaya baca sejak usia dini serta mampu menciptakan manusia Indonesia yang cerdas serta berkarakter.

b. Misi

Memfasilitasi serta memotivasi pembangunan pusat pembelajaran masyarakat sehingga dapat mengarahkan masyarakat ke kehidupan yang lebih baik.

3. Maksud dan Tujuan Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid

Adapun Maksud Penyediaan Layanan di TBM Ar-Rasyid Sebagai Berikut:⁶⁸

1. Mewujudkan layanan Taman Bacaan Masyarakat khususnya bagi warga Gampong Kaju dan masyarakat umum.
2. Memfasilitasi terwujudnya beberapa kebutuhan belajar dan sarana belajar masyarakat, khususnya bagi warga Gampong Kaju dan masyarakat umum yang membutuhkan layanan Taman Bacaan Masyarakat.
3. Pemanfaatan ruang publik khususnya bagi warga Gampong Khaju yang dapat berfungsi sebagai sumber belajar, sumber pusat/layanan informasi di tingkat desa dan pusat belajar masyarakat dalam mendukung terwujudnya masyarakat belajar sepanjang hayat.

⁶⁸ Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid, *Profil Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid*, Aceh Besar, 2021, hlm.3

4. Memberikan layanan yang dapat meningkatkan kualitas hidup warga desa Kajhu, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar.

Sedangkan tujuannya yaitu :⁶⁹

1. Memberikan akses sebesar-besarnya kepada masyarakat, membudayakan membaca masyarakat dengan TBM sebagai basis belajar, dan membentuk masyarakat belajar tanpa keterbelakangan dan kemiskinan.
2. Mengadopsi budaya mendongeng dan mendongeng buku bergambar, serta memupuk kecintaan membaca sejak usia dini.
3. Mendorong kreativitas anak usia dini dan remaja dalam membaca, menulis dan seni.
4. Meningkatkan ekonomi lokal dengan mendaur ulang barang bekas.
5. Meningkatkan keahlian peserta melalui pelatihan-pelatihan seperti menjahit dan merajut bagi ibu-ibu rumah tangga serta remaja-remaja putri, pembudidayaan ikan lele, pembuatan pakan ikan lele, perternakan serta pertanian.
6. Sebagai alternative trauma healing untuk korban bencana dan kekerasan seksual.
7. Meningkatkan pengetahuan masyarakat akan teknologi.
8. Mengembangkan potensi anggota TBM Ar-Rasyid di bidang bahasa.

⁶⁹ Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid, *Profil Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid*, Aceh Besar, 2021, hlm.4

9. Untuk menjalin komunikasi yang harmonis antar TBM Ar-Rasyid dengan masyarakat setempat, dengan sesama peserta TBM Ar-Rasyid serta antar TBM Se-Aceh dan se Indonesia.

4. Sarana dan Prasarana Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid sudah memadai dengan luas gedung utamanya berukuran 70m² digunakan sebagai ruangan membaca bagi anak-anak, bercerita maupun aktivitas lainnya. Dalam proses kegiatan *Reading Time*. Koleksi TBM Ar-Rasyid sebanyak 5000 judul buku dengan total 5.268 eksemplar.

Berikut daftar rincian koleksi bahan bacaan yang tersedia pada Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid :

Tabel 4.1 Jumlah Koleksi di TBM Ar-Rasyid

No	Jenis Buku Bacaan	Jumlah Judul	Eksemplar
1.	Buku Cerita Anak	2.000	2.156
2.	Pendidikan	150	171
3.	Agama	240	263
4.	Fiqih	130	147
5.	Majalah	110	121
6.	Novel	2.120	2.143
7.	Umum	250	267
	Total	5.000	5.268

Tabel 4.2 Jumlah Sarana dan Prasarana TBM Ar-Rasyid

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumah
1.	Ruang Kerja	2
2.	Ruang Rapat	1
3.	Gazebo	1
4.	Meja dan Kursi Belajar	10 Set
5.	Papan Tulis	2
6.	Lemari atau Rak Buku	8
7.	Komputer	7

Sarana dan prasarana yang ada di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid semuanya dipergunakan dengan baik dan benar, sesuai dengan kegunaannya masing-masing. Dengan sarana yang memadai tersebut anak-anak merasa nyaman berada di TBM Ar-Rasyid.

B. Hasil Penelitian

Pada tahap ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar yang beralamat di Jl.Laksamana Malahayati, KM 8.5, Dusun Lambateung, Desa Khaju, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar. Jumlah yang menjadi narasumber pada penelitian ini yaitu ketua TBM Ar-Rasyid dan 7 orang anak-anak yang mengikuti program kegiatan *Reading Time* di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pengelola TBM Ar-Rasyid Aceh Besar mengenai “Pengaruh Kegiatan *Reading Time* Terhadap Keterampilan Membaca Anak di

Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar (Penelitian Di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar).”

1. Bentuk Kegiatan *Reading Time*

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus TBM Ar-Rasyid mengenai bentuk kegiatan *Reading Time*. Beliau menyatakan bahwa :⁷⁰

“Bentuk kegiatan Reading Time di TBM Ar-Rasyid ialah dengan membaca pada hari senin s.d sabtu pada jam 13.30 s.d 15.00. kegiatannya antara lain membaca buku, menceritakan kembali isi buku yang dibaca dan menentukan intisari dari sebuah kalimat yang dibacanya. Buku yang sering digunakan oleh anak-anak di TBM Ar-Rasyid, ialah terdiri dari buku cerita anak dan Novel. Mereka biasanya membaca buku di siang hari dan di sore setelah shalat ashar. Kegiatan ini biasa dilakukan dengan adanya pendampingan dari kakak-kakak asuh, terkadang juga dari mahasiswa-mahasiswa yang membuat kegiatan belajar mengajar di TBM dengan begitu anak-anak akan mendapat bimbingan langsung dari orang yang lebih dewasa.”

2. Pengaruh Kegiatan Membaca Terhadap Keterampilan Membaca

Berdasarkan wawancara dengan ketua TBM Ar-Rasyid yang peneliti lakukan di lapangan terkait pengaruh *Reading Time* terhadap keterampilan membaca anak di TBM Ar-Rasyid, ialah sebagai berikut :⁷¹

⁷⁰ Wawancara dengan Eni Darlia, Ketua TBM Ar-Rasyid, pada tanggal 01 maret 2023 di Aceh Besar

⁷¹ Wawancara dengan Eni Darlia, Ketua TBM Ar-Rasyid, pada tanggal 01 maret 2023 di Aceh Besar

“Dengan adanya kegiatan Reading Time ini, berpengaruh positif seperti anak sudah dapat menentukan makna dari bahan bacaan yang mereka baca setiap jam Reading Time. Mereka sudah mulai bisa memahami makna kata yang didalam sebuah kalimat yang dibaca oleh anak. Dalam kegiatan membaca ini, anak-anak sudah dapat mengetahui kalimat yang benar diantara beberapa kalimat. Anak-anak juga sudah dapat menentukan intisari dari isi sebuah kalimat. Dalam kegiatan membaca ini, sebagian anak sudah dapat menangkap ide pokok dari suatu paragraf dari bahan bacaan mereka. Alhamdulillah anak-anak setelah membaca buku-buku yang mereka sukai, mereka sudah dapat menarik kesimpulan dari buku yang mereka baca setiap harinya.

Selain melakukan wawancara, peneliti juga mengikuti kegiatan *Reading Time* bersama anak-anak di TBM Ar-Rasyid serta peneliti juga melakukan wawancara dengan 7 orang anak dari total 20 anak yang mengikuti kegiatan *Reading Time* di TBM Ar-Rasyid, yang dulunya mereka belum pandai membaca dan sekarang sudah pandai membaca terutama peningkatan pada keterampilan membaca mereka setelah rutin mengikuti kegiatan tersebut. Seperti yang di paparkan oleh anak yang berinisial “R” :

“Kami suka membaca di TBM Ar-Rasyid ketika ada waktu luang, buku yang saya baca yaitu buku novel dan komik. Biasanya saya membaca sampai 2 jam lamanya dan dari membaca ini saya mendapat

*banyak ilmu-ilmu baru yang menyenangkan dan dengan kegiatan ini yang saya ikuti setiap harinya sehingga saya sudah pandai membaca.*⁷²

Tabel 4.3 Lembar Observasi

No	Yang Diamati	Deskripsi
1	Kemampuan mengenal simbol abjad dan tanda baca	Adanya poster abjad, sehingga anak dapat mempelajari dan mengenal huruf abjad
2	Dapat menentukan makna kata yang dibaca	Peneliti melihat sebagian anak-anak sudah dapat menentukan
3	Ketersediaan koleksi anak di TBM Ar-Rasyid	Peneliti melihat bahwa koleksi di TBM Ar-Rasyid cukup memadai untuk bahan bacaan anak
4	Dapat menarik kesimpulan dari suatu bacaan	Peneliti melihat sebagian anak-anak sudah dapat menarik kesimpulan dari bacaan yang mereka baca
5	Buku yang digunakan oleh anak-anak	Peneliti melihat bahwa anak-anak di TBM Ar-Rasyid sering menggunakan buku novel dan buku cerita anak
6	Jumlah keseluruhan koleksi buku yang terdapat di TBM Ar-Rasyid	Koleksi di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid berjumlah 5.268
7	Bentuk kegiatan membaca di TBM Ar-Rasyid	Bentuk kegiatan Reading Time di TBM Ar-Rasyid ialah dengan membaca pada hari senin s.d sabtu pada jam 13.30 s.d 15.00. kegiatannya antara lain membaca buku, menceritakan kembali isi buku yang dibaca dan menentukan intisari buku.

⁷² Wawancara dengan anak yang mengikuti kegiatan Reading Time berinisial R, pada tanggal 03 maret 2023 di Aceh Besar

Anak-anak membaca di TBM Ar-Rasyid setiap ada waktu mereka menghabiskan waktu 1 s.d 2 jam perharinya untuk membaca. Seperti yang di paparkan oleh anak yang berinisial “D”:

“Kami sering membaca di TBM saat ada waktu luang dan tidak ada kegiatan lain, pada jam 13.30 sampai dengan jam 15.00 kami memang diharuskan untuk mengikuti membaca ini di TBM, Kami suka sekali membaca buku cerita bergambar, komik dan novel. Kami merasa senang setelah membaca di TBM karena mendapat ilmu yang banyak.”⁷³

Di lihat dari manfaat yang dirasakan oleh anak mengenai banyak mendapat ilmu baru dari kegiatan ini, seperti yang dipaparkan oleh anak yang berinisial “M” :

“Setiap ada waktu luang saya selalu pergi ke TBM untuk membaca dan bermain. Disaat membaca saya suka sekali membaca buku-buku cerita yang bergambar, karena kalau bukunya memiliki gambar akan lebih seru saat melihatnya. Dari kegiatan membaca ini saya mendapat ilmu-ilmu baru.”⁷⁴

Begitu pula yang di paparkan oleh anak berinisial “R” yang mengikuti kegiatan *Reading Time* ini, bahwa dia menyukai kegiatan ini dikarenakan memberikan banyak manfaat ataupun ilmu baru terhadap dirinya :

⁷³ Wawancara dengan anak yang mengikuti kegiatan Reading Time berinisial D, pada tanggal 03 maret 2023 di Aceh Besar

⁷⁴ Wawancara dengan anak yang mengikuti kegiatan Reading Time berinisial M, pada tanggal 03 maret 2023 di Aceh Besar.

“Saya suka dengan kegiatan membaca ini, karena kegiatan ini bisa membuat saya jadi lebih rajin membaca dan saya mendapat banyak ilmu dari kegiatan membaca. Buku yang saya sukai adalah buku sejarah kebudayaan islam dan buku-buku agama.”⁷⁵

Anak-anak senang mengikuti kegiatan *Reading Time* ini dikarenakan dapat berjumpa dengan teman-teman serta bisa membaca bersama teman-temannya. Seperti yang di paparkan oleh anak yang berinisial “D” dan “J”:

Kami sering membaca di TBM Ar-Rasyid ketika ada waktu luang, buku yang saya baca yaitu buku cerita yang bergambar. Biasanya saya membaca sampai 3 jam lamanya dan dari membaca ini saya mendapat banyak ilmu-ilmu baru dan sangat menyenangkan berjumpa dengan kawan-kawan di TBM Ar-Rasyid”.⁷⁶ Setiap kegiatan membaca, saya selalu ke TBM Ar-Rasyid untuk membaca buku yang saya sukai, saya menyukai komik-komik dan novel anak. Membaca di TBM Ar-Rasyid sangatlah menyenangkan sekali dan saya biasa membaca sampai 1 jam lamanya.⁷⁷

Dalam kegiatan *Reading Time* ini, anak-anak menyukai buku-buku seperti buku sejarah agama islam, novel dan buku cerita anak yang bergambar. Seperti yang di paparkan oleh anak yang berinisial ‘F’ :

⁷⁵ Wawancara dengan anak yang mengikuti kegiatan *Reading Time* berinisial R, pada tanggal 03 maret 2023 di Aceh Besar

⁷⁶ Wawancara dengan anak yang mengikuti kegiatan *Reading Time* berinisial D, pada tanggal 03 maret 2023 di Aceh Besar

⁷⁷ Wawancara dengan anak yang mengikuti kegiatan *Reading Time* berinisial J, pada tanggal 03 maret 2023 di Aceh Besar

*Kami hampir setiap hari membaca di TBM Ar-Rasyid karena kami suka membaca buku-buku yang ada disana, buku yang sering saya baca biasanya buku-buku sejarah agama islam, novel dan buku cerita anak dan biasanya saya membaca sampai 2 jam dan bila ada waktu luang saya suka sekali berkunjung ke TBM Ar-Rasyid.*⁷⁸

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Adapun yang menjadi analisis dalam sub pembahasan ini adalah sebagaimana temuan yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan pengelola TBM Ar-rasyid Aceh Besar dan anak-anak yang mengikuti program *reading time* di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar.

1. Bentuk Kegiatan *Reading Time*

Bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan pada saat *Reading Time* antara lain membaca buku, membaca dengan ejaan/kata yang benar, memahami isi buku, menceritakan kembali isi buku yang dibacanya. Kegiatan *Reading Time* atau kegiatan membaca yang peneliti maksud yaitu sebuah program membaca yang telah berjalan sekitar 5 tahun lamanya dan diikuti oleh sekitar 20 orang anak dari umur 6-12 tahun. Kegiatan ini dilakukan dari hari Senin s.d. hari Sabtu dari pukul 13.30 s/d 15.00 WIB yang sampai saat ini masih berjalan.

Dengan demikian, bentuk kegiatan *Reading Time* di TBM Ar-Rasyid ialah dengan membaca pada hari senin s.d sabtu pada jam 13.30 s.d

⁷⁸ Wawancara dengan anak yang mengikuti kegiatan *Reading Time* berinisial F, pada tanggal 03 maret 2023 di Aceh Besar

15.00. Bentuk kegiatannya terdiri dari tiga langkah yaitu membaca buku, menceritakan kembali isi buku yang dibaca dan menentukan intisari dari sebuah kalimat yang dibacanya. Perihal tersebut relevan dengan penilaian keterampilan membaca pada bab 2 skripsi ini.

Buku yang sering digunakan oleh anak-anak di TBM Ar-Rasyid, ialah terdiri dari buku cerita anak dan Novel. Dalam kegiatan Reading Time ini anak-anak biasanya membaca buku di siang hari dan di sore setelah shalat ashar. Sebagai pendukung dalam kegiatan ini biasanya dilakukan dengan adanya pendampingan dari kakak-kakak asuh, terkadang juga dari mahasiswa yang membuat kegiatan belajar mengajar di TBM dengan begitu anak-anak akan mendapat bimbingan langsung dari orang yang lebih dewasa.

2. Pengaruh Kegiatan Membaca Terhadap Keterampilan Membaca

Menurut Robbins dan Coulter, pengaruh ialah kemampuan seseorang ataupun kelompok untuk mempengaruhi perilakunya, tindakannya, ataupun pikiran orang lain agar mencapai sebuah tujuan bersama ataupun menghasilkan perubahan dalam sebuah organisasi.

Paparan hasil wawancara dengan ketua TBM Ar-Rasyid dapat disimpulkan bahwa, dalam pelaksanaan kegiatan *Reading Time* berpengaruh positif untuk meningkatkan keterampilan membaca anak seperti anak sudah dapat menentukan makna dari bahan bacaan yang mereka baca setiap jam *Reading Time*, anak-anak sudah mulai bisa memahami makna kata yang di dalam sebuah kalimat yang dibaca oleh

anak, mereka sudah dapat menentukan intisari dari isi sebuah kalimat dan mereka sudah dapat menarik kesimpulan dari buku yang mereka baca setiap harinya serta juga dikarenakan kegiatan *Reading Time* mereka sudah lebih lancar membaca. Perihal tersebut relevan dengan penilaian keterampilan membaca pada bab 2 skripsi ini yang dinyatakan oleh Ari Kartini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 7 anak-anak yang mengikuti program di TBM Ar-Rasyid. Peneliti dapat menyimpulkan mengenai kegiatan *Reading Time* berpengaruh positif terhadap anak-anak dan mereka sangat menyukai kegiatan membaca di TBM Ar-Rasyid, mereka menyukai buku-buku seperti novel, buku cerita anak, buku sejarah islam dan komik anak. Dalam sehari mereka biasanya membaca sampai 2 jam dan mereka sangat menyukai kegiatan membaca ini karena mereka merasa mendapatkan ilmu-ilmu baru dari kegiatan membaca ini. Dengan adanya kegiatan *Reading Time* ini, anak sudah dapat menentukan makna dari bahan bacaan yang mereka baca, anak-anak sudah mulai bisa memahami makna kata yang di dalam sebuah kalimat yang dibaca oleh anak, mereka sudah dapat menentukan intisari dari isi sebuah kalimat dan mereka sudah dapat menarik kesimpulan dari buku yang mereka baca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan diatas terkait dengan “Pengaruh Kegiatan *Reading Time* Terhadap Keterampilan Membaca Anak di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Aceh Besar” maka yang menjadi kesimpulan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan *Reading Time* ini memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Hal ini dibuktikan dengan peneliti ikut serta dalam kegiatan *Reading Time*. Dimana dapat terlihat dari peningkatan kemampuan membaca anak setelah mengikuti kegiatan *Reading Time* ini, anak sudah dapat menentukan makna dari bahan bacaan yang mereka baca setiap jam *Reading Time*, anak-anak sudah mulai bisa memahami makna kata yang di dalam sebuah kalimat yang dibaca oleh anak, mereka sudah dapat menarik kesimpulan dari buku yang mereka baca setiap harinya serta juga dikarenakan kegiatan *Reading Time* mereka sudah lebih lancar membaca.

B. Saran

Berkaitan dengan penulisan skripsi ini, maka yang menjadi saran adalah sebagai berikut :

1. TBM Ar-Rasyid perlu kiranya melakukan pengadaan koleksi dan menambah koleksi terbaru sebagai bahan bacaan anak dalam mengikuti kegiatan *Reading Time* tersebut.

2. TBM Ar-Rasyid perlu kiranya menjalin kerja sama lebih banyak lagi dengan pihak lain, yang bertujuan untuk memperoleh lebih banyak dana agar pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *"Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter"*. (Bandung :Refika Aditama, 2012), hlm. 160
- Rizal Hermawan, " Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Soron". (*jurnal papeda: Program Studi PGSD, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia*), Vol 2, No 1, Januari 2020,
- Agus Rizal Zaenuddin, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Dengan Men erapkan Model Pembelajaran Quantum Berbantuan Komputer Dalam Menentukan Kalimat Utama Dalam Tiap Paragraf" *Jurnal Pena Ilmiah* Vol. 2, No. 1 (2017)
- Ajat Rujakat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif Qualitative Research Approach*, cet 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2018),
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018),
- Ana Widyastuti, "Analisis Tahapan Perkembangan Membaca Dan Stimulasi Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 21 No. 1, Februari Tahun 2018,
- Ardiansyah, "Pembenahan Taman Baca Masyarakat (TBM) Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Malimongan Baru Dan Kelurahan Timungan Lompoa Di Kecamatan Bontoala. *Jurnal Lepa-lepa* Open Volume 1 Nomor 1, 2021,

- Ari Kartini,” *TES KETERAMPILAN MEMBACA*”, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPISBS Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut, Volume 7, Number 1 Februari 2018,
- Cut Nurlaita, “*Upaya Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Di Sd Negeri 69 Banda Aceh*”, *skripsi*,(Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021)
- Dadan Suryana. *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. (Jakarta: Prenadamedia Group.2019),
- Ermaida Dewi,” Development Of Macami (Mari Membaca Dan Memahami) Instrument Using Macromedia Flash 8 In Primary Schools”, *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran Universitas Riau, Indonesi)* Volume 4 Nomor 3 Mei 2020,
- Erwin Harianto, “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa”, *Jurnal DIDAKTIKA*, Vol. 9, No. 1, Februari 2020,
- Esti Swatika, “*BUDAYA LITERASI DI KALANGAN MAHASISWA FBS UNY*”, (Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta), 2017.
- Fitria Pramesti, “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Volume 2, Number 3, Tahun 2018, hlm. 283-289.
- Hanum Hanifa Sukma, “Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar” *Jurnal Varidika* Vol. 33, No. 1, 2021,

Hery Wibowo,” APLIKASI KONSEP 4 PADA AKSI PEMASARAN SOSIAL UNTUK MEMBANGUN MINAT MEMBACA ANAK-ANAK BINAAN YAYASAN WAHANA BAKTI PERTIWI”, *Jurnal Pusat Studi CSR, Kewirausahaan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat FISIP Universitas Padjadjaran*. Vol. 04. No. 1 , 2021.

Irdawati,” Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 5, No. 4, 2020,

Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methods*, (Jawa Barat: Hidayatul Quran Kuningan, 2019),

Jeanne Chall,” Tahapan Belajar Membaca, 10 februari 2022.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online),

Kemendikbud.” *Pedoman Pelaksanaan Bantuan Penguatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dan Bantuan Sarana TBM (IT) Tahun 2021*”

Khirjan Nahdi, Dukha Yunitasari, “Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 4 Issue 1 (2020)

Latifah Hilda Hadiana,” Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, ISSN : 24775673 Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Subang Volume IV Nomor 2, Desember 2018,

Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017),

- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020),
- Redina Simbolon, "PENGUNAAN RODA PINTAR UNTUK KEMAMPUAN MEMBACA ANAK", Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (jppguseda)* Volume 02, Nomor 02, September 2019,
- Rifki Rizkia Malik, Sukaesih. "Inovasi Pelayanan Perputakaan Di Taman Bacaan Masyarakat Lingkaran Cahaya Selama Pandemi Covid-19". *Jurnal Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi FBS Universitas Negeri Padang, Indonesia*. Volume 2 Nomor 1 2020
- Riyan Dwi Cahyaningsih, " *Penilaian Autentik Keterampilan Membaca Berbasis Strategi Metakognitif*", (Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2019)
- Rizal Hermawan, " Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Soron ". (*jurnal papeda: Program Studi PGSD, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia*), Vol 2, No 1, Januari 2020, جامعة الران
- Rizal Pahleviannur, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022),
- Roosie Setiawan, Sofie Dewayani, " *Variasi Kegiatan 15 Menit Membaca Di Sekolah*", (Kemendikbud Jl. Jenderal Sudirman Senayan, Jakarta, 2019),
- Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019),

- Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019),
- Septia Sugiarsih, “Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Drop Everything And Read (Dear) Pada Siswa Sekolah Dasar (Mi)” *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* Vol 9, No 02, Desember 2017; ISSN: 2085-0034
- Siti Asmonah,” Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar”, *Jurnal Pendidikan Anak*, 8 (1), 2019, hlm 29.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. 25 (Bandung: Alfabeta, 2017),
- Suparlan,” KETERAMPILAN MEMBACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD/MI’, *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar* Volume 5, Nomor 1, Maret 2021; hlm. 1-12.
- Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid, *Profil Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid*, Aceh Besar, 2021
- Ulfazika, “ Peranan Gerobak Baca Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII mtsn Meureudu ”, *skipsi*, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018),
- Ulmi Sri Indah” *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah Melalui Media Video Di SDN 347 Batahan*”. *Skipsi*, (Padang Sidempuan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri, 2021)

Uswatun Hasanah,” MEMBANGUN BUDAYA MEMBACA PADA ANAK
USIA DINI DI ERA DIGITAL”, *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan
Pemikiran Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro*. Vol. 03 No. 01
Januari – Juni 2019.

Yunus Abidin, Dkk . *Pembelajaran Literasi*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2017)

Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta:
Kencana, 2017),

Zulmiyetri, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019),



Lampiran 1: SK Pembimbing Tahun Akademik 2022/2023



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1175/Un.08/FAH/KP.004/08/2022

TENTANG

PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
 b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
 7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan: Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :
 1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
 2). Cut Putroe Yuliana, M.IP. (Pembimbing kedua)
 Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Sacky Akbar
Nim : 180503004
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Pengaruh Kegiatan Reading Time terhadap Keterampilan Membaca di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Aceh Besar

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
 Pada Tanggal 5 Agustus 2022

Dekan,

 Fauzi

Tembusan :
 1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
 4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
 5. Arsip

Lampiran 2: Surat Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry
Banda Aceh



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 429/Un.08/FAH.L/PP.00.9/02/2023
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Ketua TBM AR-RASYID ACEH BESAR
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SACKY AKBAR / 180503004**
Semester/Jurusan : / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Baet

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGARUH KEGLATAN READING TIME TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA ANAK DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) AR-RASYID ACEH BESAR**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 Februari 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 24 Mei 2023

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

AR - RANIRY

**Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari TBM Ar-Rasyid
Aceh Besar**



**TAMAN BACAAN MASYARAKAT AR-RASYID
YAYASAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT ACEH**
Jl. Laksamana Malahayati Km 8.5, Gampong Kajhu, Dusun Lambateung,
Kec. Baitussalam, Aceh Besar
HP: 081397353358, Email: tbmarrasyid@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NO: 422/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eni Darlia
Jabatan : Ketua TBM Ar Rasyid
Alamat : Lam Asan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sacky Akbar
NIM : 180503004
Prodi : S1- Ilmu Perpustakaan UIN Ar Raniry Banda Aceh
Alamat : Baet, Baitussalam, Aceh Besar

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ar Rasyid Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh berupa pengumpulan data tugas akhir, dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Kegiatan Reading Time Terhadap Keterampilan Membaca Anak di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ar Rasyid Aceh Besar”**

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 18 Maret 2023
Ketua TBM Ar-Rasyid

TBM
Ar-Rasyid
Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh
A R - R A N I R Y
Eni Darlia

Lampiran 4: lembar Observasi dan Pedoman Wawancara

No	Yang Diamati	Deskripsi
1	Kemampuan mengenal simbol abjad dan tanda baca	Adanya poster abjad, sehingga anak dapat mempelajari dan mengenal huruf abjad
2	Dapat menentukan makna kata yang dibaca	Peneliti melihat sebagian anak-anak sudah dapat menentukan
3	Ketersediaan koleksi anak di TBM Ar-Rasyid	Peneliti melihat bahwa koleksi di TBM Ar-Rasyid cukup memadai untuk bahan bacaan anak
4	Dapat menarik kesimpulan dari suatu bacaan	Peneliti melihat sebagian anak-anak sudah dapat menarik kesimpulan dari bacaan yang mereka baca
5	Buku yang digunakan oleh anak-anak	Peneliti melihat bahwa anak-anak di TBM Ar-Rasyid sering menggunakan buku novel dan buku cerita anak
6	Jumlah keseluruhan koleksi buku yang terdapat di TBM Ar-Rasyid	Koleksi di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid berjumlah 5.268
7	Bentuk kegiatan membaca di TBM Ar-Rasyid	Bentuk kegiatan Reading Time di TBM Ar-Rasyid ialah dengan membaca pada hari senin s.d sabtu pada jam 13.30 s.d 15.00. kegiatannya antara lain membaca buku, menceritakan kembali isi buku yang dibaca dan menentukan intisari dari sebuah kalimat yang dibacanya.

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan Informan: Ketua Tbm Ar-Rasyid
1	Bagaimana Pengaruh Kegiatan <i>Reading Time</i> Terhadap Keterampilan Membaca Anak Di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid ?	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Kegiatan <i>Reading Time</i> 	a. Adakah Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Kegiatan Membaca Di TBM Ar-Rasyid ? b. Siapa Saja Yang Terlibat Dalam Kegiatan Membaca Di TBM Ar-Rasyid ? c. Koleksi Apa Saja Yang Tersedia Di TBM Ar-Rasyid ? d. Program Apa Saja Yang Terdapat Di Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid ? e. Dalam Pelaksanaan Kegiatan Dari Manakah Sumber Dana Diperoleh? f. Koleksi Yang Terdapat Di TBM Ar-Rasyid Diperoleh Dari Mana Saja ? g. Berapa Jumlah Keseluruhan Koleksi Buku Yang Terdapat Di TBM Ar-Rasyid ?
		<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Kegiatan <i>Reading Time</i> 	a. Buku Apa Saja Yang Sering Di Gunakan Oleh Anak-Anak Di TBM Ar-Rasyid ? b. Sejak Kapan Bentuk Kegiatan Membaca Ini Sudah Berjalan ? c. Kapan Saja Anak-Anak Membaca Buku ? d. Kegiatan Apa Saja Yang Ada Di TBM Ar-Rasyid ? e. Bagaimana Kegiatan Ini Dijalankan ? f. Berapa Lama Waktu Anak-Anak Sanggup Membaca Buku Dalam Sehari? g. Adakah Kendala Yang Dihadapi Dalam

			Kegiatan Membaca Di TBM Ar-Rasyid ? h. Apa Upaya Dalam Mengatasi Kendala Yang Ada ?
		• Keterampilan Membaca Anak	a. Apakah Anak Dapat Menentukan Makna Kata Yang Dibaca ? b. Apakah Anak Dapat Memahami Makna Kata Didalam Konteks Kalimat ? c. Apakah Anak Sudah Mengetahui Kalimat Yang Benar Diantara Beberapa Kalimat ? d. Apakah Anak Dapat Menentukan Intisari Dari Isi Sebuah Kalimat ? e. Apakah Anak Dapat Menangkap Ide Pokok Dari Suatu Paragraf ? f. Setelah Kegiatan Membaca, Apakah Anak Dapat Menarik Kesimpulan Dari Suatu Bahan Bacaan ?

Informan : Anak- Anak Di TBM Ar-Rasyid Aceh Besar

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan
		Informan : Anak-Anak Di Tbm Ar-Rasyid
	Bagaimana Pengaruh Kegiatan <i>Reading Time</i> Terhadap Keterampilan Membaca Anak Di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid ?	a. Apakah Adik Suka Membaca ? b. Buku Apa Saja Yang Adik Baca ? c. Berapa Jam Adik Sanggup Membaca Dalam Sehari ? d. Apakah Adik Suka Dengan Kegiatan Membaca Ini ? e. Apakah Teman-Teman Adik Suka Membaca ? f. Apa Saja Yang Adik Dapat Dari Kegiatan Membaca ? g. Apakah Adik Membaca Juga Di Luar Jam Membaca?

Lampiran 5. Foto-Foto Penelitian Di TBM Ar-Rasyid



Gambar 1. Wawancara Dengan Ketua TBM Ar-Rasyid



Gambar 2. Pohon Buku Di TBM Ar-Rasyid



Gambar 3. Koleksi-Koleksi Di TBM Ar-Rasyid



Gambar 4. Situasi Ketika Anak-Anak Sedang Membaca



Gambar 5. Foto Ketika Anak-Anak Sedang Membaca Bersama



Gambar 6. Dokumentasi Anak-Anak Sedang Kegiatan *Reading Time*



Gambar 7. Wawancara Sedikit Pertanyaan Kepada Anak-Anak



Gambar 8. Mengajari Anak-Anak Membaca



Gambar 9. Wawancara Anak Di TBM Ar-Rasyid

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup Penulis

Nama : Sacky Akbar
 TTL : Gampong Baro, 16 Maret 2000
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Indonesia
 Suku : Aceh
 Status : Belum Menikah
 No Hp : 082213747295
 Alamat : Desa Alue Ambang, Kec. Teunom, Kab. Aceh Jaya
 Orang Tua
 a. Ayah : Bustami Amin
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Desa Alue Ambang, Kec. Teunom, Kab. Aceh Jaya
 b. Ibu : Azizah (Almarhumah)
 : Misnalinda
 Pekerjaan : PNS
 Alamat : Desa Alue Ambang, Kec. Teunom, Kab. Aceh Jaya
 Pendidikan
 a. SD/MI : SDN 4 Teunom, Aceh Jaya Tamat Tahun 2012
 b. SLTP : SMP Inshafuddin, Banda Aceh Tamat Tahun 2015
 c. SLTA : SMA 1 Teunom, Aceh Jaya Tamat Tahun 2018
 d. PT : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Sekarang